# SUSENAS (SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL) 2006

## PEDOMAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DAN KABUPATENIKOTA

BPS Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

#### **DAFTAR ISI**

halaman **DAFTAR ISI** DAFTAR LAMPIRAN PENDAHULUAN Umum..... A. Tujuan..... B. Ruang Lingkup..... 2 C. 3 Jenis Data yang Dikumpulkan..... D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2006..... 4 E. 5 Statistik yang Disusun..... F. METODOLOGI II. Kerangka Sampel.... 7 A. Rancangan Penarikan Sampel..... 8 B. 9 Sketsa Peta Blok Sensus..... C. 14 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga..... D. 14 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (VSEN2006-DSBS)..... E. Pemilihan Sampel Rumah tangga..... 17 F. 18 Metode Estimasi..... G. Metode Pengumpulan Data 22 H. 23 Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan..... I. Pengolahan Data..... 24 J. ORGANISASI LAPANGAN ПІ. Penanggung Jawab Pelaksanaan..... 25 A. Pelatihan 27 В Pelatihan Petugas Pencacah 28 C. 28 Beban Kerja Pencacah. D. Tips dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Lapangan..... 28 E. Arus Dokumen.... 29 F.

# DAFTAR LAMPIRAN

4	•		
ha	la	m	aı

LAMPIRAN 1:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Kor dan Kor-Modul	
	Susenas 2006	31
LAMPIRAN 2:	Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Panel Susenas 2006.	32
LAMPIRAN 3:	Jumlah Petugas, Kelas dan Inda Kor, Susenas 2006	33
LAMPIRAN 4:	Jumlah Petugas, Kelas dan Innas Modul, Susenas 2006	34
LAMPIRAN 5:	Jumlah Kelas dan Innas Modul, Susenas 2006	35
LAMPIRAN 6:	Daftar Sampel Blok Sensus, Susenas 2006	36
LAMPIRAN 7:	Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan Menurut Provinsi dan	
•	Tipe Daerah, Susenas 2006	37
LAMPIRAN 8:	Tabel Angka Random	38
LAMPIRAN 9:	Sketsa Peta Blok Sensus	40
LAMPIRAN 10:	VSEN2006.LK	41
LAMPIRAN 11:	VSEN2006.L	42
LAMPIRAN 12:	VSEN2006.DSRT	45
LAMPIRAN 13:	VSEN2006.K	47
I AMDID ANI 14.	VSEN2006 MSRP	55

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Umum

1.

ì

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Selain untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan juga akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan. Dalam bidang sosial kependudukan, data yang dihasilkan BPS dikumpulkan antara lain melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistim pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam Modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam Kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Keterangan dalam Modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul-modul tersebut dikelompokkan ke dalam 3 paket, sebagai berikut: (1) Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah Tangga, (2) Modul Sosial Budaya dan Pendidikan, serta (3) Modul Kesehatan dan Perumahan. Sesuai gilirannya, Modul Susenas untuk tahun 2006 adalah Sosial Budaya dan Pendidikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan Susenas (Kor atau Modul) juga memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi program-program jangka pendek dalam rangka pendistribusian subsidi bahan bakar minyak (subsidi BBM) kepada penduduk miskin. Misalnya BLT/SLT, askeskin, beras murah untuk penduduk miskin (raskin), kredit usaha, bantuan penyelenggaraan pendidikan untuk sekolah (BOS) dan murid (BKM).

Mulai tahun 2005, pelaksanaan Susenas bergeser dari bulan Januari-Februari ke bulan Juni-Juli. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi pengaruh musim hujan pada bulan Januari-Februari dan pencairan dana APBN yang biasanya terjadi pada bulan April. Pada tahun 2006 pelaksanaan Susenas diundur ke bulan Juli-Agustus. Hal ini disebabkan karena pada waktu yang relatif sama, BPS menyelenggarakan kegiatan besar Sensus Ekonomi.

#### B. Tujuan

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat. Adapun secara khusus tujuan Susenas 2006 adalah:

- (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan.
- (ii) Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, pendidikan, kecacatan dan data kependudukan yang dirinci menurut golongan umur, jenis kelamin, status perkawinan, ketenagakerjaan, tingkat fertilitas, pemakaian kontrasepsi, tingkat kematian bayi, anak dan kematian ibu.

#### C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas 2006 mencakup 278.352 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia, dengan rincian 68.800 rumah tangga sampel Kor-Modul dan 209.552 rumah tangga sampel Kor (tanpa Modul). Data dari sampel Kor dapat disajikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Data dari sampel Kor-Modul, dapat disajikan pada tingkat nasional dan provinsi. Data dari sampel Kor-Modul dapat dibedakan menurut tipe daerah (perkotaan dan perdesaan) dan data dari sampel Kor pada tingkat nasional dan provinsi dapat disajikan menurut tipe daerah, sedangkan data Kor yang disajikan pada tingkat kabupaten/kota tidak dapat dibedakan menurut tipe daerah.

Rumah tangga sampel Susenas adalah rumah tangga yang terdapat dalam blok sensus biasa, tidak termasuk yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa. Konsep dan definisi blok sensus khusus, blok sensus biasa dan rumah tangga khusus dapat dilihat pada buku Pedoman II Susenas 2006.

#### D. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data pokok (Kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2006.K dan data Modul Sosial Budaya dan Pendidikan menggunakan daftar VSEN2006.MSBP.

- 1. Data yang dikumpulkan dengan kuesioner Kor (VSEN2006.K) mencakup:
  - a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, dan status perkawinan;
  - b. Keterangan tentang kematian antara lain kematian ibu pada masa kehamilan, saat melahirkan, dan masa nifas;
  - c. Keterangan tentang kesehatan antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk dan jaminan kesehatan;
  - d. Keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
  - e. Keterangan kegiatan ketenagakerjaan art 10 tahun ke atas;
  - f. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
  - g. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, luas lantai, sumber air minum, dan fasilitas tempat buang air besar;
  - h. Keterangan tentang rata-rata konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga, meliputi konsumsi/pengeluaran makanan dan bukan makanan serta sumber penghasilan utama dari seluruh kegiatan anggota rumah tangga;
  - i. Keterangan sosial ekonomi lainnya, antara lain mencakup pemanfaatan fasilitas program pemberdayaan masyarakat miskin (raskin, kartu sehat dan sejenisnya), pemanfaatan fasilitas kredit dan masalah TKI;
  - j. Keterangan teknologi komunikasi dan informasi antara lain kepemilikan telepon, telepon selular, komputer, dan akses internet.
- 2. Data yang dikumpulkan dengan kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (VSEN2006.MSBP) meliputi:
  - a. Keterangan tentang sosial budaya antara lain kegiatan di bidang sosial budaya, olah raga, organisasi sosial, dan akses terhadap media massa;
  - b. Keterangan tentang kesejahteraan rumah tangga dan modal sosial antara lain persepsi kepala rumah tangga (krt) tentang perkembangan keadaan pendidikan, pekerjaan, pelayanan kesehatan, pola hubungan antar kelompok dalam komunitas sosial, rasa, percaya (trust) seseorang, kelompok atau lembaga/institusi, hubungan antara dua pihak

(individu/kelompok), sikap menerima dan menghargai keberagaman yang berkaitan dengan ras, suku, agama, gender, status sosial-ekonomi, kepercayaan dan orientasi politik, serta mengenai jaringan di dalam dan di luar komunitas.

c. Keterangan tentang pendidikan antara lain status pendidikan, partisipasi dalam kursus, biaya pendidikan dan bea siswa;

## E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2006

	Kegiatan	Waktu
1.	Pengiriman dokumen dari BPS	1-15 Juni 2006
2.	Pelatihan	
	a. Instruktur utama (Intama)	1-5 Mei 2006
	b. Instruktur nasional (Innas)	19-22 Juni 2006
	c. Petugas daerah	1-14 Juli 2006
3.	Pelaksanaan lapangan	
	a. Pendaftaran rumah tangga	15-31 Juli 2006
	b. Pencacahan rumah tangga	1-31 Agustus 2006
4.	Pemeriksaan daftar	
	a. BPS Kab/Kota	15 Agustus - 15 September 2006
	b. BPS Provinsi	1-30 September 2006
5.	Entry data Kor di kabupaten/kota dan provinsi	1-30 September 2006
6.	Pengiriman dokumen ke BPS Pusat:	
	a. Daftar VSEN2006.MSBP dan VSEN2006.DSRT	1-30 September 2006
	(up. Direktorat Statistik Kesra)	
	b. VSEN2006-DSBS dan VSEN2006.LK	1-30 September 2006
	(up. Direktorat Metodologi Statistik)	
7.	Pengiriman hasil entri data Kor ke BPS Pusat	1-31 Oktober 2006
	(up. Direktorat Statistik Kesra)	
8.	Pengolahan daftar VSEN2006.MSBP di BPS Pusat	15 September - 30 November 2006
9.	Evaluasi dan pembahasan hasil	1-31 Desember 2006
10.	Publikasi	1-31 Januari 2007

### F. Statistik yang Disusun

Data statistik yang disusun dari Susenas 2006 dapat digolongkan dalam dua kelompok indikator sebagai berikut:

# 1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)

Indikator Kesra adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan kesra yang disusun dari hasil pengumpulan data kor, seperti indikator di bidang pendidikan (Angka Melek Huruf, Angka Putus Sekolah, dll), kesehatan (Angka Kesakitan, Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi, dll), dan lain-lain. Indikator-indikator kesra disajikan hingga tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

# 2. Indikator Sosial Budaya dan Pendidikan

)

Indikator Sosial Budaya dan Pendidikan adalah besaran/nilai yang menggambarkan/mendeteksi kecenderungan suatu fenomena/keadaan, atau mengidentifikasi hubungan antara berbagai elemen yang berkaitan dengan sosial budaya dan pendidikan. Indikator modal sosial yang dapat disusun adalah mengenai hubungan antar kelompok dalam masyarakat seperti toleransi dan eksternalitas, jaringan di dalam dan di luar komunitas, serta resiprositas dan antruisme.

#### **METODOLOGI**

#### A. Kerangka Sampel

11.

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2006 terdiri dari 3 jenis, yaitu:

- 1. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus,
- 2. Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus dalam blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan lebih dari 150 rumah tangga),
- 3. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus biasa yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003). Kerangka sampel blok sensus ini mencakup blok sensus di 440 kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Master kode dan nama wilayah yang digunakan adalah master dan nama wilayah hasil pengecekan blok sensus Desember 2004. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perkotaan disetiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar seluruh blok sensus biasa yang terdapat di daerah perdesaan disetiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub blok sensus adalah daftar sub blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus berdasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2000 (SP2000), telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003, yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan daftar ST2003-UWB. Bagi daerah yang tidak melakukan kegiatan tersebut diatas, harus dilakukan pembentukan sub blok sensus berdasarkan jumlah rumah tangga hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B).

Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga yang menggunakan Daftar VSEN2006.L. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok golongan pengeluaran rumah tangga sebulan.

#### B. Rancangan Penarikan Sampel

#### 1. Kor Susenas

Rancangan sampel Susenas 2006 adalah rancangan sampel bertahap dua baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah. Prosedur penarikan sampel Susenas 2006 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih  $n_h$  blok sensus (h = 1, untuk perkotaan; h = 2, untuk perdesaan) secara PPS sistematik dengan size banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (April 2003). Pendaftaran rumah tangga/listing dilakukan pada setiap blok sensus terpilih.
- Tahap kedua, memilih  $\overline{m} = 16$  rumah tangga pada setiap blok sensus terpilih secara sistematik.

Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu sub blok sensus secara *PPS* – sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B.

#### 2. Modul Sosial Budaya dan Pendidikan

Data modul yang dikumpulkan dalam Susenas 2006 meliputi data rinci mengenai sosial budaya dan pendidikan. Besarnya sampel blok sensus terpilih Modul Sosial Budaya dan Pendidikan dirancang untuk penyajian ditingkat provinsi. Selanjutnya sampel blok sensus terpilih modul sosial budaya dan pendidikan disebut sampel blok sensus kor-modul. Sampel blok sensus kor-modul merupakan subsampel dari sampel blok sensus kor. Pemilihan subsampel blok sensus kor-modul dilakukan dengan metode linier sistematik dari blok sensus kor. Sampel blok sensus kor dirancang untuk estimasi data statistik kesejahteraan rakyat ditingkat kabupaten/kota. Sedangkan untuk keperluan estimasi data sosial budaya dan pendidikan di tingkat provinsi digunakan sampel blok sensus kor-modul. Blok sensus kor adalah blok sensus dimana sampel rumah tangga terpilihnya dicacah dengan kuesioner kor, sedangkan blok sensus kor-modul adalah blok sensus dimana sampel rumah tangga terpilihnya selain dicacah dengan kuesioner kor juga dicacah dengan kuesioner modul.

# 3. Panel Survei Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan Rumah tangga

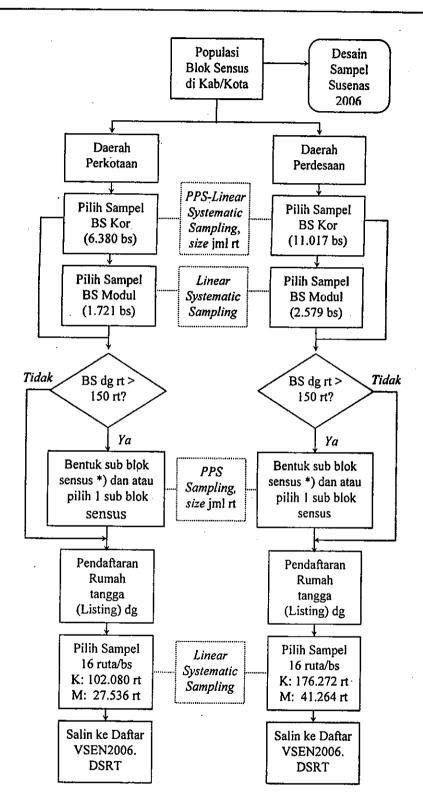
Disamping rancangan pemilihan sampel Kor, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan di atas, pada Susenas 2006 juga dirancang metode *Panel survey* untuk pelaksanaan Modul Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan rumah tangga, di mana baik sampel blok sensus maupun sampel rumah tangga merupakan Panel (pengulangan) Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005). Pada tahun 2006 ini, panel Susenas 2006 telah dilaksanakan pada bulan Pebruari 2006.

Panel survei dilakukan sampai tingkat rumah tangga dan bangunan sensus, artinya jika rumah tangga panel Susenas 2005 (pelaksanaan Februari 2005) dapat ditemui pada panel Susenas 2006 (pelaksanaan Pebruari 2006) maka rumah tangga tersebut dicacah, dan jika rumah tangga terpilih tersebut tidak dapat ditemui maka rumah tangga yang dicacah adalah rumah tangga yang tinggal di bangunan sensus terpilih.

#### C. Sketsa Peta Blok Sensus

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus (VSEN2006.SWB) digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya. Bila ada identitas wilayah, legenda maupun batas jelas yang terdapat pada sketsa peta blok sensus ternyata tidak sesuai dengan keadaan di lapangan, petugas Susenas 2006 harus memperbaiki kesalahan tersebut. Oleh karena itu, sebelum pendaftaran rumah tangga (listing), pencacah harus melakukan orientasi lapangan untuk mengenali batas-batas wilayah tugasnya. Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2006.L, pencacah harus melakukan pencacahan secara door-to-door di setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus/sub blok sensus terpilih.

Sketsa peta blok sensus yang telah disalin ke blanko VSEN2006.SWB disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota. Bila sketsa peta blok sensus hasil *scanning* tersedia dan pada blok sensus tersebut tidak perlu dilakukan pembentukan sub blok sensus, maka hasil scanning dapat digunakan untuk mengidentifikasi wilayah tugas pencacah. Untuk blok sensus yang muatannya lebih besar dari 150 rumah tangga (berdasarkan hasil pencacahan P4B) maka harus dilakukan pembentukan dan pemilihan sub blok sensus. Untuk sub blok sensus terpilih Susenas 2006, maka sketsa peta sub blok sensus harus diperbesar khusus pada sub blok sensus terpilih pada VSEN2006.SWB berdasarkan sketsa peta yang digunakan.



\*) Jika Daftar ST2003-UWB tersedia gunakan sub-sub blok sensus yang telah dibentuk.

#### Pembentukan dan Pemilihan Sub Blok Sensus

Pada kegiatan Susenas 2006, blok sensus dengan muatan rumah tangga lebih besar dari 150 rumah tangga akan dibentuk dan dipilih sub blok sensus. Pada beberapa daerah pembentukan sub blok sensus telah dilakukan pada kegiatan persiapan Sensus Pertanian 2003 (ST 2003), yaitu kegiatan *up-dating* wilayah blok sensus dengan menggunakan Daftar ST2003-UWB.

Catatan: Sketsa peta yang digunakan adalah sketsa peta hasil scanning (yang telah disesuaikan identitasnya) yang digunakan dalam SE06 atau bila tidak memungkinkan dapat digunakan sketsa peta ST2003-SWB atau sketsa peta SP2000-SWB.

Pembentukan dan pemilihan sub blok sensus harus dilakukan segera setelah Daftar Sampel Blok Sensus diterima. Pembentukan dan pemilihan sub blok sensus dikoordinir oleh Kasie Statistik Sosial atau Kasie lainnya yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/Kota berdasarkan VSEN2006-DSBS Kolom (5) yang bertanda bintang (jumlah rumah tangga > 150). Hasil pembentukan dan pemilihan sub blok sensus dibuat dua rangkap, satu rangkap sebagai pertinggal di BPS Kabupaten/Kota, sedangkan rangkap kedua dikirim ke Direktorat Metodologi Statistik, BPS (cq. Subdit Kerangka Contoh Induk) melalui Innas BPS pada saat pelatihan petugas.

Langkah pembentukan dan pemilihan sub blok sensus pada blok sensus terpilih Susenas 2006 adalah sebagai berikut:

- BPS Kabupaten/Kota menyiapkan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2006, yaitu sketsa peta hasil scanning atau ST2003-SWB untuk blok sensus yang telah dilakukan up-dating pada saat ST2003 atau SP2000-SWB untuk blok sensus yang tidak dilakukan up-dating.
- 2. Berdasarkan sketsa peta blok sensus tersebut di atas, dibuat salinan sketsa peta blok sensus terpilih Susenas 2006 pada selembar kertas folio dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga untuk setiap segmen/sub blok sensus, berdasarkan hasil P4B. Bila pada salinan sketsa peta blok sensus jumlah rumah tangga di setiap segmennya tidak diketahui, maka untuk memperkirakan jumlah rumah tangga untuk masing-masing segmen dilakukan dengan cara mengalokasikan muatan rumah tangga P4B per segmen tersebut berdasarkan perkalian antara perbandingan muatan rumah tangga per segmen dan total rumah tangga menurut Daftar SP2000-L1 atau Daftar ST03-L1 dengan rumah tangga P4B (tercantum pada Daftar VSEN2006-DSBS Kolom 5).

- 3. Setiap sub blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan (satu hamparan). Jumlah rumah tangga dalam setiap sub blok sensus sekitar 80 120 rumah tangga.
- Setelah terbentuk sub blok sensus, dilakukan pengisian Kolom 1 s.d 5 Daftar VSEN2006.LK (lihat Lampiran 10).

Catatan: Pada blok sensus yang sudah terbentuk sub blok sensus, kegiatan pembentukan sub blok sensus tidak perlu dilaksanakan.

- 5. Pemilihan satu sub blok sensus pada setiap blok sensus terpilih Susenas 2006 dilakukan secara PPS Sampling dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), dalam penentuan angka random terpilih. Prosedur pemilihan sebagai berikut:
  - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 8 untuk menentukan halaman TAR yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
  - b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam TAR yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
  - c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam blok sensus jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam blok sensus.
  - d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c. Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom 5 Daftar VSEN2006.LK.

#### Contoh Pembentukan Sub Blok Sensus

Banyaknya rumah tangga setiap segmen merupakan *artificial* (hanya untuk contoh). Jumlah rumah tangga setiap segmen sebagai berikut: segmen 010 adalah 36 rt, segmen 020 adalah 71 rt, segmen 030 adalah 32 rt, segmen 040 adalah 42 rt, segmen 050 adalah 5 rt, segmen 060 adalah 16 rt dan segmen 070 adalah 3 rt.

Berdasarkan sketsa blok sensus (lihat gambar pada Lampiran 9) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing P4B dapat dibuat tabel sebagai berikut:

No. Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah Rt	36	71	32	42	5	16	3

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan sub blok sensus dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam blok sensus tersebut dapat dibentuk 2 sub blok sensus. Sub blok sensus nomor 1 adalah segmen 020 dan segmen 030 dengan jumlah rumah tangga 103. Sub blok sensus nomor 2 adalah segmen 010, segmen 040, segmen 050, segmen 060 dan segmen 070 dengan jumlah rumah tangga 102.

Hasil pembentukan sub blok sensus dicatat pada daftar VSEN2006.LK sebagai berikut:

Provinsi

: [32] Jawa Barat

Kabupaten/kota

: [01] Bogor

	Kecamatar Desa/kelur Daerah No. Blok S NKS	` -	Faman Sari Sukaresmi aan	
Nomor Urut Sub Blok Sensus	Nomor segmen	Jumlah Rumah tangga	Kumulatif Jumlah Rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2	020, 030 010, 040, 050, 060, dan 070	103 102	1 –103 104 – 205	060 *)
	Та	bel Angka Ra	ndom	
Hala	aman: 1	Baris: 24		Kolom: 9 – 11

<sup>\*)</sup> Diisi setelah angka random diperoleh

Jumlah rumah tangga dalam blok sensus tersebut di atas adalah 205 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada halaman 1, baris 24, kolom 9 – 11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam blok sensus (205), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 205 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 060 (lebih kecil dari 205), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan sub blok sensus. Angka 60 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga nomor 1 (1-103). Dengan demikian sub blok sensus nomor 1 terpilih sebagai sampel.

#### D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2006 untuk setiap provinsi dicantumkan pada Lampiran 1.

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota, yaitu blok sensus kor, merupakan minimum sampel untuk setiap kabupaten/kota. Alokasi menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga perkotaan dan perdesaan di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga daerah perkotaan/perdesaan yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih besar akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih banyak.

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi provinsi, yaitu blok sensus kor-modul, merupakan minimum sampel untuk setiap provinsi. Alokasi menurut kabupaten/kota di setiap provinsi dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi rumah tangga di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah populasi rumah tangga lebih besar akan memiliki jumlah sampel blok sensus yang lebih besar dari pada kabupaten/kota yang memiliki jumlah populasi rumah tangga sedikit

#### E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (VSEN2006-DSBS)

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2006 (Lampiran 6), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2006 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

a. Digit pertama menyatakan sampel blok sensus susenas Kor-Modul, Kor dan Panel Kode 1 = Kor-Modul, Kode 2 = Kor, dan Kode 3 = Panel

- Digit kedua sampai dengan kelima adalah nomor urut blok sensus dalam kabupaten/kota.
   0001 4999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.
  - 5001 9999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

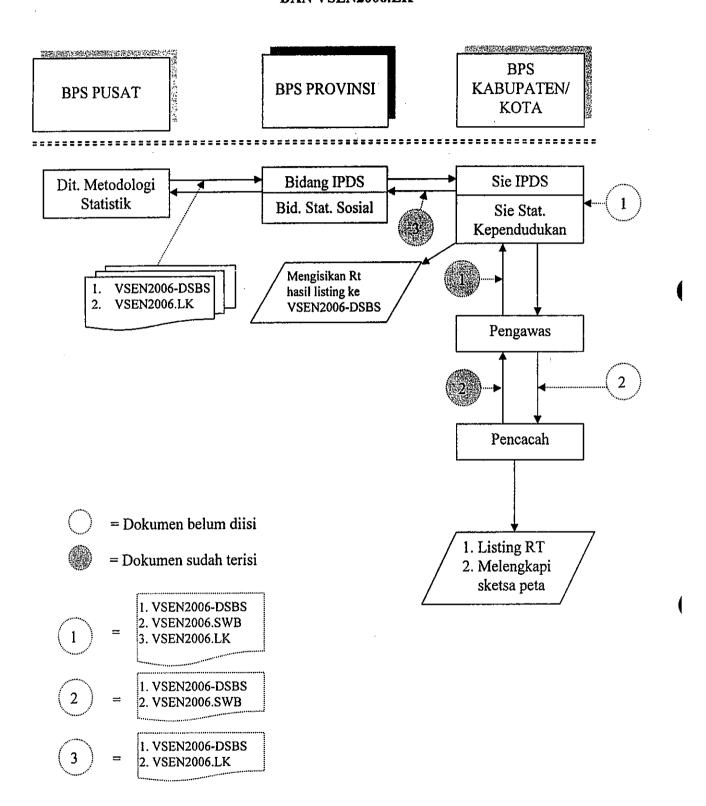
#### Catatan:

- 1. Dalam Kolom 5 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2006 (VSEN2006-DSBS)berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan P4B. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2006. Isikan banyaknya rumah tangga hasil listing pada kolom 6. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok antara hasil pencacahan P4B dan hasil listing Susenas 2006, Maka harus dilakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan daftar VSEN2006.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di kolom 7 Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2006.
- 2. Hasil pengisian rumah tangga hasil listing Susenas 2006 harus dikirim ke BPS cq Subdirektorat KCI (kci@mailhost.bps.go.id).

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih. Pendaftaran rumah tangga (*listing*) harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus atau sub blok sensus terpilih.

Diagram alur dokumen VSEN2006-DSBS dan VSEN2006.LK diuraikan sebagai berikut:

# DIAGRAM ALUR DOKUMEN VSEN2006-DSBS DAN VSEN2006.LK



#### F. Pemilihan Sampel Rumah tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematik sampling dilakukan oleh **pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2006.L), dari pencacah. Pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus/sub blok sensus. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa yang terdapat dalam Blok IV Daftar VSEN2006.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom 8 s.d. 10, pencacah harus menggunakan Tabel Golongan Pengeluaran Rumah tangga Sebulan menurut Provinsi yang dibedakan atas daerah perkotaan dan perdesaan (Lampiran 7).

#### Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek ( $\sqrt{}$ ) oleh pencacah pada kolom 8 s/d 10 blok IV daftar VSEN2006.L sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda  $\sqrt{}$ , atau terlewat tidak diberi tanda  $\sqrt{}$ .
- b. Beri nomor urut tanda √ pada kolom 8 blok IV daftar VSEN2006.L dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda √-nya di kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di kolom 9 dan 10.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ terakhir di kolom 10 sama dengan banyaknya rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di kolom 5. Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di kolom 5 atau pemberian nomor urut tanda √ di kolom 8 s/d 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 8), tentukan angka random pertama (R<sub>1</sub>) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

f. Lingkari nomor urut pada tanda  $\sqrt{y}$ ang sama dengan angka random pertama ( $R_1$ ), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu  $R_2$ ,  $R_3$ , ......,  $R_{16}$  seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$
  
 $R_3 = R_1 + 2I;$ 

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda √ di kolom 8 s/d 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di kolom 8 s/d 10-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam daftar VSEN2006.DSRT.
- h. Daftar VSEN2006.DSRT, dibuat 2 rangkap. Setelah selesai pencacahan daftar tersebut dikirim sebagai berikut:
  - blok sensus susenas kor:

1 rangkap dikirim ke BPS Kab/Kota mengikuti daftar VSEN2006.K

1 rangkap dikirim ke BPS Pusat melalui BPS Provinsi

blok sensus susenas Kor-Modul:

1 rangkap dikirim ke BPS Provinsi mengikuti daftar VSEN2006.K yang berpasangan dengan Modul

1 rangkap dikirim ke BPS Pusat mengikuti daftar VSEN2006.MSBP

 Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang mempunyai golongan pengeluaran yang sama dalam VSEN2006.L, berada di atas atau di bawah rumah tangga terpilih tersebut.

#### G. Metode Estimasi

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2006 menggunakan metode secara tidak langsung (indirect estimate) yaitu ratio estimate, dengan penimbang (weight) adalah rasio antara jumlah rumah tangga hasil proyeksi dengan jumlah rumah tangga sampel untuk mengestimasi karakteristik rumah tangga. Adapun untuk mengestimasi karakteristik penduduk penimbangnya adalah rasio antara jumlah penduduk hasil proyeksi dengan jumlah penduduk pada rumah tangga sampel.

#### 1. Estimasi Data Rumah tangga

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah

$$\overline{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{l=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} y_{hij}$$

Estimasi nilai total karakteristik Yadalah

$$\hat{Y}_{kh} = \widetilde{P}_{kh} \times \overline{y}_{kh}$$

di mana,

Ì.

 $\overline{y}_{kh}$  = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan h=1, perdesaan h=2).

 $\hat{Y}_{kh}$  = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h.

 $y_{hij}$  = nilai karakteristik pada rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

 $b_h$  = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h.

 $\widetilde{P}_{kh}$  = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah h.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (1) dan perdesaan (2) adalah

$$\overline{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\widetilde{P}_{k1} + \widetilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Ydi **kabupaten/kota** k daerah perkotaan ( $\hat{Y}_{k1}$ ) dan perdesaan ( $\hat{Y}_{k2}$ ) adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan ( $\hat{Y}_{p1}$ ) atau perdesaan ( $\hat{Y}_{p2}$ ) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^{T} \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p.

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan  $(\hat{Y}_{p1})$  dan perdesaan  $(\hat{Y}_{p2})$  adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan (1) dan perdesaan (2) adalah

$$\overline{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\widetilde{P}_{p1} + \widetilde{P}_{p2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat nasional dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^{L} (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L =banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di tingkat nasional dihitung dengan cara

$$\overline{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\widetilde{P}_n}$$

di mana,

 $\widetilde{P}_{\!\scriptscriptstyle n} =$  perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

#### 2. Estimasi Data Individu

Estimasi nilai rata-rata karakteristik Y adalah

$$\overline{y}_{kh} = \frac{1}{16b_h} \sum_{i=1}^{b_h} \sum_{j=1}^{16} \frac{1}{a_{ij}} \sum_{h=1}^{a_{ij}} y_{hijl}$$

Estimasi nilai total karakteristik Y adalah

$$\hat{Y}_{kh} = \widetilde{Q}_{kh} \times \overline{y}_{kh}$$

di mana,

j

 $\overline{y}_{kh}$  = estimasi nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h (perkotaan h=1, perdesaan h=2).

 $\hat{Y}_{kh}$  = estimasi nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah h.

 $y_{hijl}$  = nilai karakteristik pada anggota rumah tangga ke-l, rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

 $b_h$  = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah h.

a<sub>ij</sub> = banyaknya individu (ART) di rumah tangga terpilih ke-j di blok sensus terpilih ke-i.

 $\widetilde{Q}_{kh}$  = perkiraan jumlah penduduk di kabupaten/kota k daerah h.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (I) dan perdesaan (2) adalah

$$\overline{y}_k = \frac{\hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}}{\widetilde{P}_{k1} + \widetilde{P}_{k2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Ydi kabupaten/kota k daerah perkotaan  $(\hat{Y}_{k1})$  dan perdesaan  $(\hat{Y}_{k2})$  adalah

$$\hat{Y}_k = \hat{Y}_{k1} + \hat{Y}_{k2}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan  $(\hat{Y}_{p1})$  atau perdesaan  $(\hat{Y}_{p2})$  dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{ph} = \sum_{k=1}^{T} \hat{Y}_{kh}$$

di mana,

T = banyaknya kabupaten/kota di provinsi p.

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan  $(\hat{Y}_{p1})$  dan perdesaan  $(\hat{Y}_{p2})$  adalah

$$\hat{Y}_p = \hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}$$

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di tingkat provinsi daerah perkotaan (1) dan perdesaan (2) adalah

$$\overline{y}_p = \frac{\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2}}{\widetilde{Q}_{p1} + \widetilde{Q}_{p2}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik Y di tingkat nasional dihitung dengan rumus

$$\hat{Y}_n = \sum_{p=1}^{L} (\hat{Y}_{p1} + \hat{Y}_{p2})$$

di mana,

L = banyaknya provinsi di Indonesia.

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik Y di tingkat nasional dihitung dengan cara

$$\overline{y}_n = \frac{\hat{Y}_n}{\widetilde{Q}_n}$$

di mana.

 $\hat{Q}_n$  = perkiraan jumlah penduduk di Indonesia daerah perkotaan dan perdesaan.

#### H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2006 yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

# I. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

ģ

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Salinan Sketsa Peta Blok Sensus. VSEN2006.SWB	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus/sub blok sensus terpilih	Pemeriksa	1	BPS Kab/Kota
2.	VSEN2006-DSBS	Mengetahui blok sensus terpilih	Pemeriksa	1	BPS Pusat
3.	VSEN2006.LK	Memilih sub blok sensus untuk blok sensus yang jumlah rt-nya >150	Pemeriksa	2	BPS Pusat/ BPS Kab/Kota
4.	VSEN2006.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	l	BPS Kab/Kota
5.	VSEN2006.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pemeriksa	2	BPS Pusat/ BPS Provinsi
6.	VSEN2006.K	Pencacahan Kor rumah tangga	Pencacah	. 1	BPS Provinsi/ BPS Kab/kota
7.	VSEN2006.MSBP	Pencacahan Modul rumah tangga	Pencacah	1	BPS Pusat

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan	Disimpan di		
(1)	(2)	(3)	(6)		
l.	Pedoman I	Pedoman Kepala BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota	BPS Provinsi, BPS Kab/Kota		
2.	Pedoman II	Pedoman Pencacah Kor	Pencacah		
3.	Pedoman III	Pedoman Pencacah Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP)	Pencacah		
4.	Pedoman IV	Pedoman Pemeriksaan Kor dan MSBP	Pemeriksa		
5.	Leaflet	Panduan Ringkas Pencacah Susenas 2006	Pencacah		

#### J. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam kaitannya dengan kegiatan Susenas 2006 adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Susenas 2006 Kor (daftar VSEN2006.K)

Daftar VSEN2006.K dapat berasal dari hasil pencacahan di blok sensus Susenas Kor (digit pertama NKS = 2), blok sensus Susenas Kor-Modul (digit pertama NKS = 1) dan blok sensus Susenas Panel (digit pertama NKS = 3).

Daftar VSEN2006.K dengan digit pertama NKS = 1 diolah di BPS Provinsi,

Daftar VSEN2006.K dengan digit pertama NKS = 2 diolah di BPS Kab/Kota,

Daftar VSEN2006.K dengan digit pertama NKS = 3 diolah di BPS Pusat.

2. Pengolahan Susenas 2006 Modul (daftar VSEN2006.MSBP).

Seluruh daftar VSEN2006.MSBP diolah di BPS Pusat.

Daftar VSEN2006.K dan VSEN2006.MSBP hasil pencacahan dikirim ke lokasi pengolahan seperti tersebut di atas. Pengiriman daftar tersebut harus dilengkapi dengan daftar VSEN2006.DSRT, sehingga daftar VSEN2006.K dan VSEN2006.MSBP yang berasal dari satu blok sensus menjadi satu kesatuan dengan daftar VSEN2006.DSRT yang sama.

#### A. Penanggung Jawab Pelaksanaan

#### 1. BPS

Kepala BPS bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Susenas 2006 serta memberi instruksi, petunjuk teknis dan administratif tentang penyelenggaraan Susenas baik di pusat maupun di daerah. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS dapat membentuk tim teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Susenas 2006. Penanggung jawab teknis untuk kegiatan pengumpulan data Susenas 2006 adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat.

#### 2. BPS Provinsi

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Susenas 2006 secara keseluruhan di Provinsi. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas 2006 adalah Kepala Bidang Statistik Sosial dan didukung oleh Kepala Bagian TU sebagai penanggung jawab persiapan pelaksanaan dan administrasi, serta Kepala Bidang IPDS sebagai penanggung jawab bahan metodologi dan pengolahan.
- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan pencacahan Susenas 2006 di daerah sesuai petunjuk.
- c. Mendistribusikan seluruh dokumen ke BPS Kabupaten/Kota.
- d. Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah petugas yang diperlukan sesuai dengan pedoman.
- e. Mengatur tata cara rekruitmen dan penyelenggaraan pelatihan petugas.
- f. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan Susenas 2006 serta pemeriksaan terhadap hasil Susenas 2006.

#### 3. BPS Kabupaten/Kota

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan Susenas 2006 secara keseluruhan di tingkat Kabupaten/ Kota.
- b. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kepala BPS Provinsi yang mencakup masalah rekrutmen petugas, refreshing petugas Kor, pengawasan lapangan dan hal lain sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

- c. Mendistribusikan seluruh dokumen kepada pencacah Susenas.
- d. Melakukan pengawasan pelaksanaan pencacahan Susenas 2006 serta pemeriksaan isian daftar.
- e. Mengkoordinir dan menetapkan tugas-tugas Kasie Statistik Sosial, Kasie/Staf lain yang ditunjuk dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dalam rangka penyelesaian seluruh tahapan tugas-tugas Susenas 2006.

#### 4. Kasie Statistik Sosial atau Kasie lainnya yang ditunjuk BPS Kabupaten/Kota

- a. Bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan Susenas 2006
- b. Memberikan refreshing materi Kor dan pemeriksaannya.
- c. Mengkoordinir tugas-tugas berikut sesuai keputusan Kepala BPS Kabupaten/Kota:
  - Pembentukan dan pemilihan sub blok sensus untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga > 150 rt.
  - Pencetakan atau penyalinan sketsa blok sensus/sub blok sensus terpilih sampel
     Susenas 2006
  - Pengambilan sampel rumah tangga
  - Alokasi instrumen pencacahan ke pencacah
  - Pemeriksaan dokumen hasil pencacahan
  - Receiving dan Batching dokumen hasil pencacahan
  - Pengiriman dokumen hasil pencacahan ke BPS Provinsi

#### 5. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pencacahan di lapangan.
- b. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota atau Kasie lain yang ditunjuk sebagai koordinator teknis pelaksanaan Susenas 2006 di BPS Kabupaten/Kota.
- c. Dapat menjadi pencacah atau pemeriksa.

#### 6. Staf BPS Kabupaten/Kota

- a. Bertanggung jawab terhadap pemeriksaan dokumen hasil pencacahan.
- b. Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan penahapan pelaksanaan Susenas 2006 yang ditetapkan oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota melalui Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota atau Kasie lain yang ditunjuk sebagai koordinator teknis pelaksanaan Susenas 2006 di BPS Kabupaten/Kota.
- c. Dapat menjadi pencacah atau pemeriksa.

#### 7. Petugas Pencacah

Petugas pencacah Susenas 2006 adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota atau Mitra Statistik yang sudah berpengalaman mencacah Susenas, minimal lulusan SMA atau sederajat. Petugas pencacah Susenas 2006 diutamakan pernah menjadi petugas pencacah/pemeriksa Susenas dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas maupun pelaksanaan survei yang dilakukan oleh BPS.

#### Tugas pencacah Susenas 2006

- a. Mengikuti refreshing bagi pencacah Kor dan mengikuti pelatihan Susenas 2006 secara lengkap bagi pencacah Kor-Modul.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai petunjuk wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- Memeriksa kembali hasil pencacahan (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Menyerahkan dokumen Susenas 2006 yang telah diisi dan diperiksa kepada petugas yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/Kota.

#### B. Pelatihan

j

Dalam Susenas 2006 seperti Susenas sebelumnya, pelatihan diselenggarakan dalam tiga tahap, yaitu:

- Tahap pertama, Pelatihan Instruktur Utama (Intama). Pelatihan Intama diselenggarakan selama lima hari dengan materi bahasan antara lain metodologi, organisasi lapangan, konsep dan definisi. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi bersama dengan narasumber terkait.
- 2. Tahap kedua, Intama yang sudah dilatih bertugas melatih Instruktur Nasional (Innas). Pelatihan Innas diselenggarakan selama empat hari dengan materi bahasan yang hampir sama dengan pelatihan Intama. Pada pelatihan ini calon Innas dipersiapkan untuk terampil dalam menyampaikan materi kepada petugas lapangan. Innas diutamakan yang bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah sosial dan kependudukan dan berpendidikan minimal DIII.
- 3. Tahap ketiga, Innas terlatih akan melatih petugas lapangan. Pada pelatihan petugas ini, petugas diajarkan tata cara pengumpulan data, pengisian kuesioner serta konsep dan definisi.

#### C. Pelatihan Petugas Pencacah

Pelatihan petugas pencacah dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pelatihan pencacah Kor-Modul, diselenggarakan oleh BPS Provinsi dengan peserta berasal dari staf, KSK, atau mitra. Pada pelatihan ini disertakan Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota atau salah satu kasie lain yang ditunjuk. Mereka harus bertanggungjawab menyampaikan materi refreshing Kor dan mengkoordinir pemeriksaan di masing-masing Kab./Kota. Pelatihan pencacah Kor-Modul dilaksanakan selama 3 hari dengan materi Kor-Modul.
- b. Pelatihan pencacah Kor, diselenggarakan di masing-masing BPS Kabupaten/Kota dengan peserta berasal dari staf, KSK, atau mitra dan instrukturnya adalah Kasie Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota atau kasie lainnya yang telah diikutkan pada pelatihan pencacah Kor-Modul. Pelatihan pencacah Kor dilaksanakan selama 1 hari dengan materi refreshing Kor.

Jumlah kelas dan Innas dapat dilihat pada Lampiran 3-5.

#### D. Beban Kerja Pencacah

Seorang pencacah pada blok sensus susenas Kor mempunyai beban kerja di 2 (dua) blok sensus terpilih Kor, sedangkan pencacah pada blok sensus susenas Kor-Modul mempunyai beban kerja 1 (satu) blok sensus terpilih Kor-Modul.

#### E. Tips dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Lapangan

- 1. Petugas pencacah harus mengikuti pelatihan atau refreshing terlebih dahulu sebelum ke lapangan. Petugas pencacah tidak boleh melimpahkan pekerjaannya ke petugas yang tidak dilatih. Petugas juga tidak boleh memborong pekerjaan petugas lain.
- 2. Petugas pencacah yang melakukan kekeliruan dalam mencacah harus mengulang kembali ke lapangan.
- 3. Jadwal pelaksanaan lapangan harus ditepati, jangan menunda pekerjaan.
- 4. Listing harus dilakukan sesuai prosedur, jangan mengisi berdasarkan kartu keluarga.
- 5. Konsep dan definisi harus dikuasai sebelum ke lapangan.

#### F. Arus Dokumen

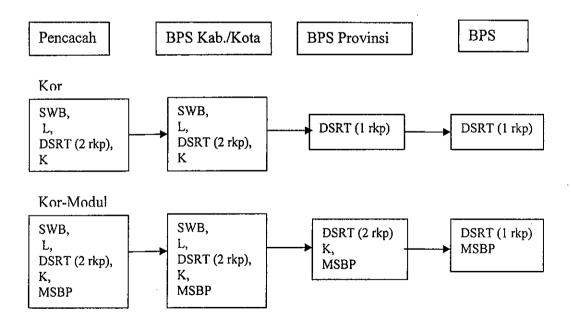
þ

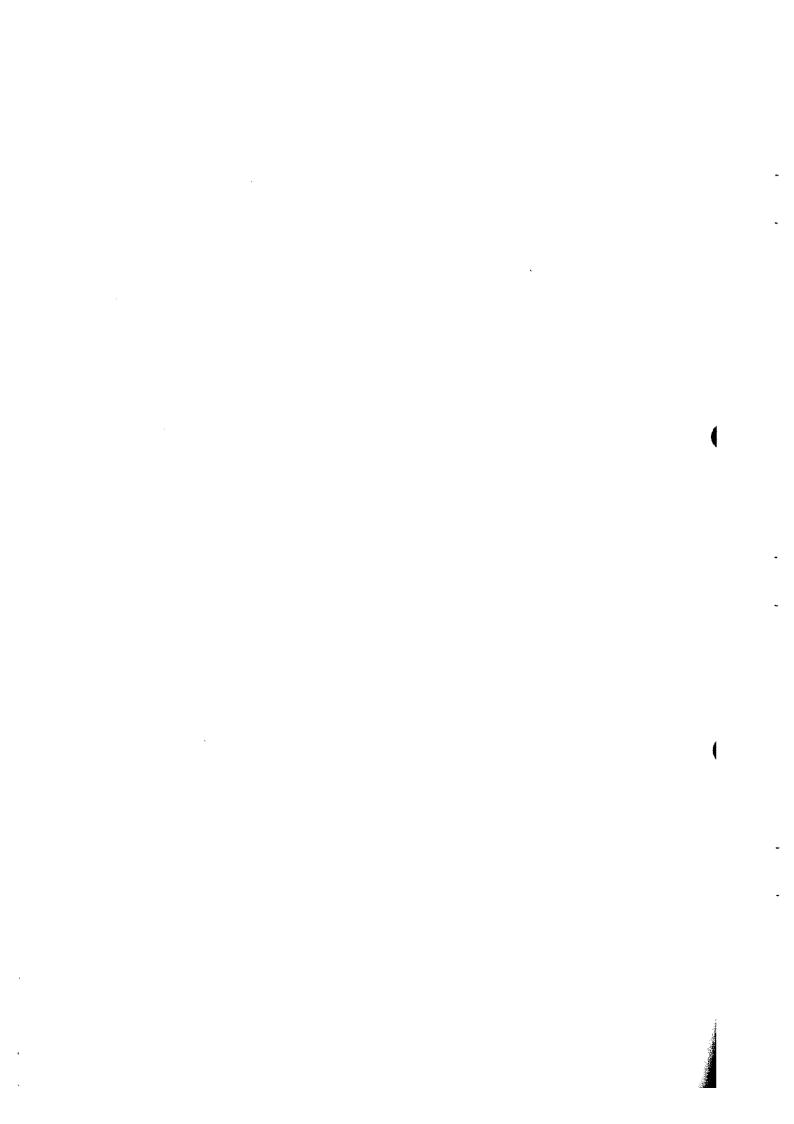
Buku pedoman dan daftar yang pengadaannya di BPS dikirimkan ke seluruh BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS Kabupaten/Kota. Buku pedoman dan kuesioner yang dikirim BPS sudah mencakup kebutuhan untuk pelatihan, pelaksanaan lapangan dan cadangan. Buku pedoman dan kuesioner untuk pelatihan agar dibagikan kepada pencacah pada saat pelatihan petugas pencacah.

BPS Provinsi mempersiapkan daftar VSEN2006-DSBS yang dikirimkan oleh BPS dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya dikirim ke BPS Kabupaten/Kota sebagai dasar rekrutmen petugas dan penetapan wilayah kerja petugas. Sedangkan Kabupaten/Kota mempersiapkan sketsa peta blok sensus yang terkena sampel untuk digunakan sebagai bahan penyalinan ke VSEN2006.SWB.

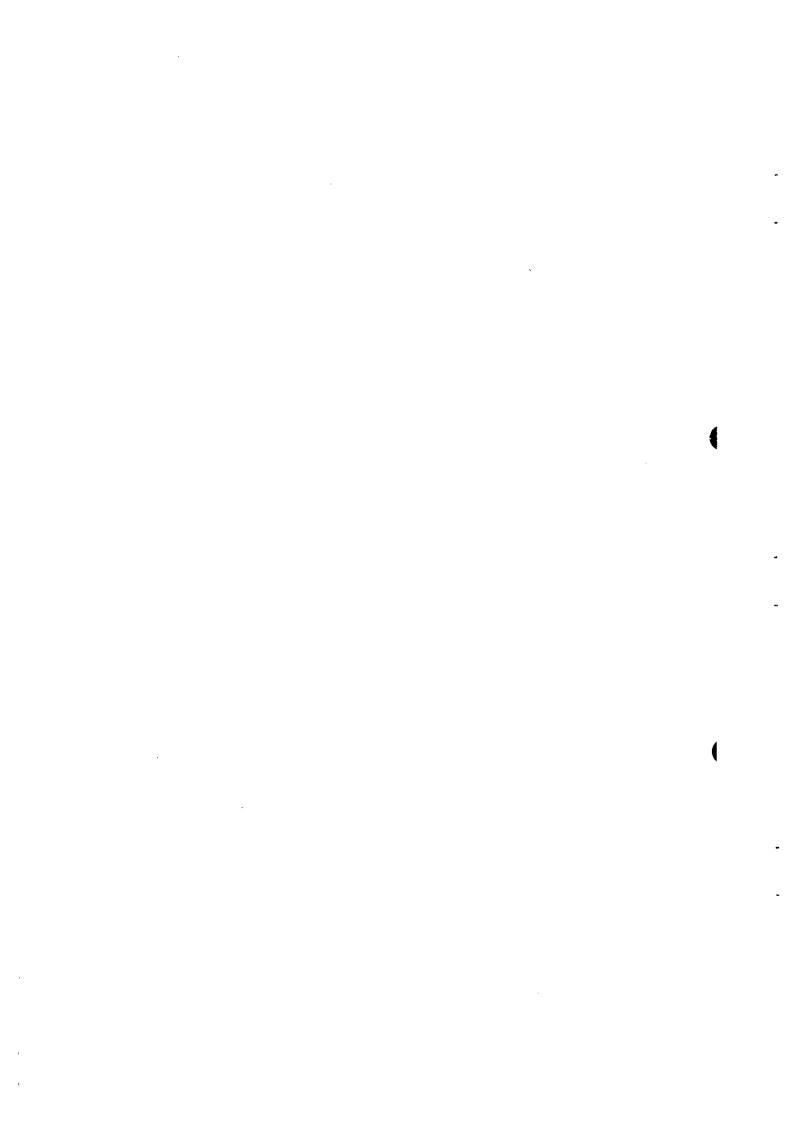
Setelah selesai pelaksanaan lapangan, seluruh dokumen dikirimkan secara berjenjang dari petugas pencacah ke petugas yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/Kota dan seterusnya sampai ke BPS. Pada dasarnya pengiriman daftar dari petugas ke BPS adalah dengan memperhatikan lokasi pengolahan dan asal dokumen tersebut.

#### Arus Dokumen dari Pencacah ke BPS





# LAMPIRAN



# JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA KOR DAN KOR-MODUL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

			Blok Sensi	is	Runahtangga		
	Provinsi	KOR	KOR- Modul	Juniah	KOR	KOR- Modul	Juniah
-	(i)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	562	126	688	8 992	2 016	11 008
2	Sumatera Utara	870	184	1 054	13 920	2 944	16 864
3	Sumatera Barat	580	112	692	9 280	1 792	11 072
4	Riau	330	104	434	5 280	1 664	6 944
5	Kepulauan Riau	180	50	230	2 880	800	3 680
6	Jambi	308	72	380	4 928	1 152	6 080
7	Sumatera Selatan	426	114	540	6 816	1 824	8 640
8	Bengkulu	278	64	342	4 448	1 024	5 472
9	Lampung	302	136	438	4 832	2 176	7 008
10	Bangka Belitung	180	50	230	2 880	800	3 680
11	DKI Jakarta	235	192	427	3 760	3 072	6 832
12	Jawa Barat	832	450	1 282	13 312	7 200	20 512
13	Jawa Tengah	1 106	472	1 578	17 696	7 552	25 248
14	DI Yogyakarta	72	144	216	1 152	2 304	3 456
15	Jawa Timur	1 320	552	1 872	21 120	8 832	29 952
16	Banten	184	120	304	2 944	1 920	4 864
17	Bali	238	120	358	3 808	1 920	5 728
18	Nusa Tenggara Barat	224	136	360	3 584	2 176	5 760
19	Nusa Tenggara Timur	496	112	608	7 936	I 792	9 728
20	Kalimantan Barat	336	120	456	5 376	1 920	7 296
21	Kalimantan Tengah	462	72	534	7 392	1 152	8 544
22	Kalimantan Selatan	382	112	494	6 112	1 792	7 904
23	Kalimantan Timur	402	72	474	6 432	1 152	7 584
24	Sulawesi Utara	282	72	354	4 512	1 152	5 664
25	Sulawesi Tengah	316	72	388	5 056	1 152	6 208
26	Sulawesi Selatan	788	130	918	12 608	2 080	14 688
27	Sulawesi Barat	160	36	196	2 560	576	3 136
28	Sulawesi Tenggara	344	72	416	5 504	1 152	6 656
29	Gorontalo	160	50	210	2 560	800	3 360
30	Maluku	164	50	214	2 624	800	3 424
31	Maluku Utara	178	32	210	2 848	512	3 360
32	Papua	284	70	354	4 544	1 120	5 664
33	Irja Barat	116	30	146	1 856	480	2 336
	Indonesia	13 097	4 300	17 397	209 552	68 800	278 352

# JUMLAH SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA PANEL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

		Blo	k Sensus P	anel	Rur	nahtangga I	anel
	Provinsi	.,		Kota+		rs.	Kota+
		Kota	Desa	Desa	Kota	Desa	Desa
	. (1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4	4	8	64	64	128
2	Sumatera Utara	13	16	29	208	256	464
3	Sumatera Barat	5	13	18	80	208	288
4	Riau	12	13	25	192	208	400
5	Kepulauan Riau	_	- ,	-	-	-	-
6	Jambi	4	8	12	64	128	192
7	Sumatera Selatan	6	12	18	96	192	288
8	Bengkulu	3	7	10	48	112	160
9	Lampung	5	17	22	80	272	352
10	Bangka Belitung	4	4	8	64	64	128
11	DKI Jakarta	31	-	31	496	-	496
12	Jawa Barat	37	34	71	592	544	1 136
13	Jawa Tengah	31	44	75	496	704	1 200
14	DI Yogyakarta	15	8	23	240	128	368
15	Jawa Timur	38	50	88	608	800	1 408
16	Banten	11	8	19	176	128	304
17	Bali	10	9	19	160	144	304
18	Nusa Tenggara Barat	8	13	21	128	208	336
19	Nusa Tenggara Timur	3	15	18	48	240	288
20	Kalimantan Barat	5	14	19	80	224	304
21	Kalimantan Tengah	4	8	12	64	128	192
22	Kalimantan Selatan	7	11	18	112	176	288
23	Kalimantan Timur	7	5	12	112	80	192
24	Sulawesi Utara	4	7	11	64	112	176
25	Sulawesi Tengah	2	9	11	32	144	176
26	Sulawesi Selatan	7	16	23	112	256	368
27	Sulawesi Barat	-	-	-	-	- ,	-
28	Sulawesi Tenggara	3	9	12	48	144	192
29	Gorontalo	2	6	8	32	96	128
30	Maluku	4	4	8	64	64	128
31	Maluku Utara	4	4	8	64	64	128
32	Papua	4	4	8	64	64	128
33	Irja Barat	-	_	-	-	-	_
	Indonesia	293	372	665	4 688	5 952	10 <del>6</del> 40

Catatan: \* Susenas panel 2006 sudah dilaksanakan pada bulan Pebruari 2006

## JUMLAH PETUGAS, KELAS DAN INDA KOR SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

PCL   PML   Jumfah   Kelas*   Kor				Petugas Ko			
(I) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (1) Nanggroe Aceh Darussalam 281 - 281 21 21 22 25 Sumatera Utara 435 - 435 25 225 3 Sumatera Barat 290 - 290 19 165 4 Riau 165 - 165 11 115 5 Kepulauan Riau 90 - 90 6 6 6 16 15 15 11 116 15 15 15 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10		Provinsi	D/T	DM		<b>~</b> ~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~	Jumiah Inda
1 Nanggroe Aceh Darussalam			ice	LIME	Junian	Relati	Kor
2 Sumatera Utara	Γ.	• •				(5)	(6)
3 Sumatera Barat		= =	l	f	1	21	21
4 Riau 165 - 165 11 11 11 5 Kepulauan Riau 90 - 90 6 6 6 6 6 6 6 1 15 1 1 1 11 1 1 1 1 1 1						25	25
5         Kepulauan Riau         90         -         90         6         6           6         Jambi         154         -         1154         10         10           7         Sumatera Selatan         213         -         213         14         14           8         Bengkulu         139         -         139         9         99           9         Lampung         151         -         151         10         10           10         Bangka Belitung         90         -         90         7         7           11         DKI Jakarta         118         -         118         6         6           12         Jawa Barat         416         -         416         25         25           13         Jawa Tengah         553         -         553         35         35           14         DI Yogyakarta         36         -         36         5         5           15         Jawa Timur         660         -         660         38         38           16         Banten         92         -         92         6         6           17         Bali	1		1	I .	290	19	19
6 Jambi   154				-	165	11	11
7 Sumatera Selatan 213 - 213 14 14 8 Bengkulu 139 - 139 9 9 9 9 9 10 139 9 9 9 9 9 10 151 - 151 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	1	· ·	1	-	90	6	6
Sengkulu			ĺ.	-	154	10	10
9 Lampung			213		213	14	14
10 Bangka Belitung			139	-	139	9	9
11 DKI Jakarta	1		151	-	151	10	10
12   Jawa Barat		•	90		90	7	7
13   Jawa Tengah   553   - 553   35   35   35   35   35	1		118	-	118	6	6
14         DI Yogyakarta         36         -         36         5         5           15         Jawa Timur         660         -         660         38         38           16         Banten         92         -         92         6         6           17         Bali         119         -         119         9         9           18         Nusa Tenggara Barat         112         -         112         9         9           19         Nusa Tenggara Timur         248         -         248         16         16           20         Kalimantan Barat         168         -         248         16         16           20         Kalimantan Tengah         231         -         231         14         14           22         Kalimantan Timur         201         -         201         13         13           23         Kalimantan Timur         201         -         201         13         13           24         Sulawesi Utara         141         -         141         9         9           25         Sulawesi Tengah         158         -         158         10         10 <td></td> <td></td> <td>416</td> <td>_</td> <td>416</td> <td>25</td> <td>25</td>			416	_	416	25	25
15    Jawa Timur	1		553	-	553	35	35
16   Banten   92   - 92   6   6   6   17   Bali   119   - 119   9   9   9   9   18   Nusa Tenggara Barat   112   - 112   9   9   9   19   Nusa Tenggara Timur   248   - 248   16   16   16   20   Kalimantan Barat   168   - 168   12   12   21   Kalimantan Tengah   231   - 231   14   14   14   14   14   14   15   15		<del></del> -	36	-	36	5	5
17 Bali	15	Jawa Timur	660	-	660	38	38
18         Nusa Tenggara Barat         112         -         112         9         9           19         Nusa Tenggara Timur         248         -         248         16         16           20         Kalimantan Barat         168         -         168         12         12           21         Kalimantan Tengah         231         -         231         14         14           22         Kalimantan Selatan         191         -         191         13         13           23         Kalimantan Timur         201         -         201         13         13           24         Sulawesi Utara         141         -         141         9         9           25         Sulawesi Tengah         158         -         158         10         10           26         Sulawesi Barat         80         -         394         23         23           27         Sulawesi Barat         80         -         80         5         5           28         Sulawesi Tenggara         172         -         172         10         10           29         Gorontalo         80         -         80         5	16	Banten	92	-	92	6	6
19   Nusa Tenggara Timur   248   -   248   16   16   16   20   Kalimantan Barat   168   -   168   12   12   12   12   13   14   14   14   14   14   15   15   15	17	Bali	119	-	119	9	9
248   168   168   12   12   12   12   12   13   13   13	18	Nusa Tenggara Barat	112	-	112	9	9
20       Kalimantan Barat       168       -       168       12       12         21       Kalimantan Tengah       231       -       231       14       14         22       Kalimantan Selatan       191       -       191       13       13         23       Kalimantan Timur       201       -       201       13       13         24       Sulawesi Utara       141       -       141       9       9         25       Sulawesi Tengah       158       -       158       10       10         26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20      <	19	Nusa Tenggara Timur	248	-	248	16	16
21       Kalimantan Tengah       231       -       231       14       14         22       Kalimantan Selatan       191       -       191       13       13         23       Kalimantan Timur       201       -       201       13       13         24       Sulawesi Utara       141       -       141       9       9         25       Sulawesi Tengah       158       -       158       10       10         26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9 <td>20</td> <td>Kalimantan Barat</td> <td>168</td> <td>-</td> <td>168</td> <td>12</td> <td>ŀ</td>	20	Kalimantan Barat	168	-	168	12	ŀ
22       Kalimantan Selatan       191       -       191       13       13         23       Kalimantan Timur       201       -       201       13       13         24       Sulawesi Utara       141       -       141       9       9         25       Sulawesi Tengah       158       -       158       10       10         26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9	21	Kalimantan Tengah	231	-	231	14	
23       Kalimantan Timur       201       -       201       13       13         24       Sulawesi Utara       141       -       141       9       9         25       Sulawesi Tengah       158       -       158       10       10         26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9	22	Kalimantan Selatan	191	-	191	13	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
24       Sulawesi Utara       141       -       141       9       9         25       Sulawesi Tengah       158       -       158       10       10         26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9	23	Kalimantan Timur	201		201	13	
25         Sulawesi Tengah         158         -         158         10         10           26         Sulawesi Selatan         394         -         394         23         23           27         Sulawesi Barat         80         -         80         5         5           28         Sulawesi Tenggara         172         -         172         10         10           29         Gorontalo         80         -         80         5         5           30         Maluku         82         -         82         8         8           31         Maluku Utara         89         -         89         8         8           32         Papua         142         -         142         20         20           33         Irja Barat         58         -         58         9         9	24	Sulawesi Utara	141		1	1	1
26       Sulawesi Selatan       394       -       394       23       23         27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9	25	Sulawesi Tengah	158	-	158	10	10
27       Sulawesi Barat       80       -       80       5       5         28       Sulawesi Tenggara       172       -       172       10       10         29       Gorontalo       80       -       80       5       5         30       Maluku       82       -       82       8       8         31       Maluku Utara       89       -       89       8       8         32       Papua       142       -       142       20       20         33       Irja Barat       58       -       58       9       9	26	Sulawesi Selatan	394	-	394	23	
29         Gorontalo         80         -         80         5         5           30         Maluku         82         -         82         8         8           31         Maluku Utara         89         -         89         8         8           32         Papua         142         -         142         20         20           33         Irja Barat         58         -         58         9         9	27	Sulawesi Barat	80	-	80		i
29         Gorontalo         80         -         80         5         5           30         Maluku         82         -         82         8         8           31         Maluku Utara         89         -         89         8         8           32         Papua         142         -         142         20         20           33         Irja Barat         58         -         58         9         9	28	Sulawesi Tenggara	172	•		- 1	- 1
30     Maluku     82     -     82     8     8       31     Maluku Utara     89     -     89     8     8       32     Papua     142     -     142     20     20       33     Irja Barat     58     -     58     9     9	29	Gorontalo	80	-	80		
31     Maluku Utara     89     -     89     8     8       32     Papua     142     -     142     20     20       33     Irja Barat     58     -     58     9     9	30	Maluku	82			l l	•
32 Papua     142 -     142 20 20       33 Irja Barat     58 -     58 9 9	31	Maluku Utara		-			
33 Irja Barat 58 - 58 9 9	32	Papua		-		- 1	-
A STATE OF THE STA	33	Irja Barat		-		i	Į.
BOY TO BE THE TO		Indonesta					440

Catatan: \* Jumlah kelas sesuai jumlah kabupaten

## JUMLAH PETUGAS, KELAS DAN INNAS MODUL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

			elegas Kor	Ylodul	Jum	an Kelas	
	Provinsi	PCL	Kasie Sia Sosial*			Get II	Jumish Innas Modul
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	OP	126	21	14	7   3		1
2		184	25	209	9   4	3	4
3		112	19	13	1 3	2	3
4		104	] 11	113	5 2	2	!
5	Kepulauan Riau	50	6	56	5 2	.	2
6	Jambi	72	10	82	2 2	1	2
7	Sumatera Selatan	114	14	128	3	2	3
8	Bengkulu	64	9	73	2	1	2
9	Lampung	136	10	146	3	2	3
10		50	7	57	1	1	1
11	DKI Jakarta	192	6	198	7	-	7
12	Jawa Barat	450	25	475	8	8	8
13	Jawa Tengah	472.	35	507	9	8	9
14	DI Yogyakarta	144	5	149	3	2	3
15	Jawa Timur	552	38	590	10	10	10
16	Banten	120	6	126	3	2	3
17	Bali	120	9	129	3	2	3
18	Nusa Tenggara Barat	136	9	145	3	2	3
19	Nusa Tenggara Timur	112	16	128	3	2	3
20	Kalimantan Barat	120	12	132	3	2	3
21	Kalimantan Tengah	72	14	86	2	1	2
22	Kalimantan Selatan	112	13	125	3	2	3
23	Kalimantan Timur	72	13	85	2	1	2
24	Sulawesi Utara	72	9	81	2	1	2
25	Sulawesi Tengah	72	10	82	2	1	2
26	Sulawesi Selatan	130	23	153	3	3	3
27	Sulawesi Barat	36	5	41	1	1	1
28	Sulawesi Tenggara	72	10	82	2		2
29	Gorontalo	50	5	55	1	1	1
30	Maluku	50	8	58	i	1	1
31	Maluku Utara	32	8	40	1	il	i l
32	Papua	70	20	90	2	il	2
33	Irja Barat	30	9	39	ī	il	1
	Indonesia	4 300	440	4 740	100	70	100

## JUMLAH KELAS DAN INNAS MODUL SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

***************************************					
	Provinsi	Jumiah Kelas		innas	
	*********	Modul	Daerah	Pusat	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(3)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	5	2	1	3
2	Sumatera Utara	7	3	ĺ	4
3	Sumatera Barat	5	2	í	3
4	Riau	4	1	1	2
5	Kepulauan Riau	2	2	-	2
6	Jambi	3	1	1	2
7	Sumatera Selatan	5	2	1	3
8	Bengkulu	3	1	1	2
9	Lampung	5	2	1	3
10	Bangka Belitung	2	1	-	1
11	DKI Jakarta	7	4	3	7
12	Jawa Barat	16	6	2	8
13	Jawa Tengah	17	6	3	9
14	DI Yogyakarta	5	2	1	3
15	Jawa Timur	20	7	3	10
16	Banten	5	2	1	3
17	Bali	5	2	1	3
18	Nusa Tenggara Barat	5	2	1 :	3
19	Nusa Tenggara Timur	5	2	1	3
20	Kalimantan Barat	5	2	1	3
21	Kalimantan Tengah	3	1	1	2
22	Kalimantan Selatan	5	2	1	3
23	Kalimantan Timur	3	1	1	2
24	Sulawesi Utara	3	1	1	2
25	Sulawesi Tengah	3	1	1	2
26	Sulawesi Selatan	6	2	1	3
27	Sulawesi Barat	2	1	-	1
28	Sulawesi Tenggara	3	1	l	2
29	Gorontalo	2	1	-	1
30	Maluku	2	1	-	1
31	Maluku Utara	2	1	-	1
32	Papua	3	1	1	2
33	Irja Barat	2	1	-	1
	Indonesia	170	67	33	100
		-1.9	01		

## DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

VSEN2006-DSBS

		======================================						
	KECAMATAN  DESA/KELURAHAN		NOMOR BLOK SENSU	NKS S		RUTA HASIL LISTING		·
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[010]	NANGGUNG .							
	[002] BANTAR KARET [010] PARAKAN MUNCANG	<b>2</b> 2		10024 20121				:
[020]	LEUWILIANG						-	
	[005] KARACAK [016] CIBEBER I	2 1		10217 16740	132 165*			
[021]	LEUWISADENG							
.0201	[005] BABAKAN SADENG	2	003B	10290	96			
0301	PAMIJAHAN [006] GUNUNG BUNDER 2 [008] CIBENING	2		20410 25063			·	
040]	CIBUNGBULANG	-	7202	2000	100			
	[004] CIARUTEN UDIK [007] CEMPLANG	2 1		10504 16849				
050]	TENJOLAYA							
	[008] CINANGKA [015] CIBANTENG	1 1		16929 26994				
051]	TENJOLAYA [002] GUNUNG MALANG	2	0100	20564	170+			
	[005] CIBITUNG TENGAH	1		20564 16926				·
060]	DRAMAGA [003] SUKADAMAI	2	010B	10694	166*			
	[009] BABAKAN	1		27119	57			
070]	CIOMAS [012] CIOMAS	1	014B	17180	202*			
	[019] LALADON	1	006B	27254	145			
071]	TAMANSARI [006] TAMANSARI	. 2	005B	20817	157*			
[080	CIJERUK [017] PALASARI	2	005B	10978	94			
081)	CIGOMBONG					<del></del>		
	[002] CIGOMBONG [009] CIADEG	1 2	013B 008B	17316 10885	149 130	<del></del>		
90]	CARINGIN	_						
001	[006] CARINGIN	1	011B	15362	89	<del></del>	<del></del> -	
נטט.	CIAWI [001] CILEUNGSI	2	0000	21002	100			

## KETERANGAN:

[001] CILEUNGSI

009B 21093 128

<sup>1.</sup> Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFD Desember 2004

<sup>2.</sup> Pengawas/Pemeriksa harus mengisi rumahtangga hasil listing pada Kolom (6)
3. Hasil pengisian ruta hasil listing harus dikirim ke BPS cq. Bagian KCI <kci@mailhost.bps.go.id>

## Golongan Pengeluaran Rumahtangga Sebulan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah (Dicantumkan pada Daftar VSEN2006.L, Blok IV, Kolom 8 s.d. 10)

	Provinsi		Perkotaan		T	Pedesaan	
		Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NAD	< 900 000	900 000 - 1 650 000	> 1 650 000	< 650 000	650 000 - 1 000 000	> 1 000 000
2	Sumatera Utara	< 900 000	900 000 - 1 500 000	> 1 500 000	< 650 000	650 000 - 1 050 000	> 1 050 000
3	Sumatera Barat	< 950 000	950 000 - 1 700 000	> 1700 000	< 650 000	650 000 - 1 100 000	> 1 100 000
4	Riau	< 1 250 000	1 250 000 - 2 100 000	> 2 100 000	< 800 000	800 000 - 1 300 000	> 1 300 000
5	Jambi	< 850 000	850 000 - 1 450 000	> 1 450 000	< 600 000	600 000 - 1 000 000	> 1 000 000
6	Sumatera Selatan	< 750 000	750 000 - 1 350 000	> 1 350 000	< 550 000	550 000 - 850 000	> 850 000
7	Bengkulu	< 850 000	850 000 - 1 550 000	> 1 550 000	< 550 000	550 000 - 900 000	> 900 000
8	Lampung	< 750 000	750 000 - 1 400 000	> 1 400 000	< 500 000	500 000 - 800 000	> 800 000
9	Bangka Belitung	< 1 000 000	1 000 000 - 1 700 000	> 1 700 000	< 800 000	800 000 - 1 250 000	> 1 250 000
10	Kep. Riau	< 950 000	950 000 - 1 400 000	> 1 400 000	< 650 000	650 000 - 950 000	> 950 000
11	DKI Jakarta	< 1 350 000	1 350 000 - 2 500 000	> 2 500 000	-	-	-
12	Jawa Barat	< 850 000	850 000 - 1 500 000	> 1 500 000	< 550 000	550 000 - 900 000	> 900 000
13	Jawa Tengah	< 700 000	700 000 - 1 200 000	> 1 200 000	< 500 000	500 000 - 800 000	> 800 000
14	DI Yogyakarta	< 750 000	750 000 - 1 500 000	> 1 500 000	< 500 000	500 000 - 850 000	> 850 000
15	Jawa Timur	< 700 000	700 000 - 1 250 000	> 1 250 000	< 450 000	450 000 - 750 000	> 750 000
16	Banten	< 1 050 000	1 050 000 - 1 750 000	> 1750 000	< 650 000	650 000 - 1 000 000	> 1 000 000
17	Bali	< 950 000	950 000 - 1 650 000	> 1 650 000	< 750 000	750 000 - 1 200 000	> 1 200 000
18	Nusa Tenggara Barat	< 550 000	550 000 - 1 050 000	> 1 050 000	< 450 000	450 000 - 700 000	> 700 000
19	Nusa Tenggara Timur	< 800 000	800 000 - 1 450 000	> 1 450 000	< 450 000	450 000 - 750 000	> 750 000
20	Kalimantan Barat	< 1 000 000	1 000 000 - 1 750 000	> 1 750 000	< 600 000	600 000 - 950 000	> 950 000
21	Kalimantan Tengah	< 900 000	900 000 - 1 450 000	> 1 450 000	< 650 000	650 000 - 1 000 000	> 1 000 000
22	Kalimantan Selatan	< 900 000	900 000 - 1 500 000	> 1 500 000	< 600 000	600 000 - 900 000	> 900 000
23	Kalimantan Timur	< 1 250 000	1 250 000 - 2 200 000	> 2 200 000	< 850 000	850 000 - 1 550 000	> 1 550 000
24	Sulawesi Utara	< 1 000 000	1 000 000 - 1 500 000	> 1 500 000	< 650 000	650 000 - 1 000 000	> 1000000
25	Sulawesi Tengah	< 900 000	900 000 - 1 550 000	> 1 550 000	< 550 000	550 000 - 900 000	> 900 000
26	Sulawesi Selatan	< 800 000	800 000 - 1 400 000	> 1 400 000	< 550 000	550 000 - 900 000	> 900 000
27	Sulawesi Tenggara	< 900 000	900 000 - 1 600 000	> 1 600 000	< 600 000	600 000 - 1 050 000	> 1 050 000
28	Gorontalo	< 750 000	750 000 - 1 300 000	> 1 300 000	< 450 000	450 000 - 700 000	> 700 000
29	Sulawesi Barat	< 700 000	700 000 - 1 100 000	> 1 100 000	< 500 000	500 000 - 850 000	> 850 000
30	Maluku	< 1 050 000	1 050 000 - 1 550 000	> 1 550 000	< 700 000	700 000 - 1 050 000	> 1 050 000
31	Maluku Utara	< 1 100 000	1 100 000 - 1 950 000	> 1 950 000	< 650 000	650 000 - 1 050 000	> 1 050 000
32	Irja Barat	< 1 100 000	1 100 000 - 1 850 000	> 1 850 000	< 600 000	600 000 - 1 000 000	
33	Papua	< 1 200 000	1 200 000 - 1 750 000	> 1 750 000	< 650 000	650 000 - 1 150 000	> 1 150 000

37

## TABEL ANGKA RANDOM

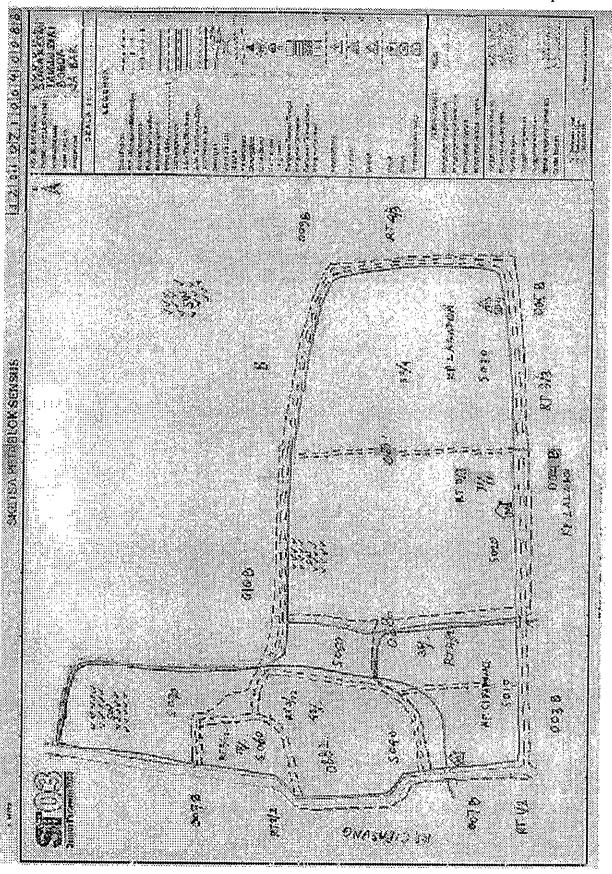
																								ılam	
No.	1.	2	. 3	4	5	6	7	8	9	10	11:	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21:	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	,
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	. 2	0	4	2	5	3	1
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	I ~	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9 10	3 5	3 7	2 6	1 0	8	2 6	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
11	1	8	l	8	0	7	9	2 2	4	4 6	0 4	9 4	4 1	7 7	2 1	7 6	9 5	6	5	4	4	9	1	7	4
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	8 4	0 9	9	7 8	9	8 1	3 1	8 4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	l	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19 20	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
21	3 6	1 8	3	6 4	9	3 9	3 1	2	4 7	3 0	5 5	0 5	2 7	7	8	9	8	7	1	9	2	0	l 2	5	3
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	4 9	3 9	0 7	7 6	7 8	4	0	4 7	4	2 9	2 1	7
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	6 7	2	9	1 6	5	7	3 6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	I	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	l	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29 30	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	]	5	0	8	7	7	5	6
31	3 6	1 6	9 6	6 7	2 4	5 0	9 6	1 7	4 1	7 4	9 6	6	4 0	4 5	3 7	3	4	9	l	3	3	4	8	6	8
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	4 5	0 7	3	8	1 8	9 0	5	8 9	6	1 5	1	0	5	6
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5 5	9 1	0 9	0	2 7	2	7	4 6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	i	4	0	2		4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

Hal	laman	2
23::	<b>5</b> 4∵ :	) Z ·

***		1000		Ç 1,111.		4.		2	alaran.	arana a	-,-(1)		7.7.7.										_		ian 2
No			2	3 4		) :; (	6	<i>!</i> ∴ 8	<b>9</b>	10	11	12	: 13	14	15	16	: 17	:18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	5 2	2 6	9	) 3	3 7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2		7	7 9	7	' 1	C	) -8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	3 7	' 1	8	6	5 8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	. 6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7		3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0			5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2		5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	I .	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	Ī	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1 -	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16 17	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
18	6 3	3 5	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
19	6	3	3 4	0 3	5 3	8 6	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
20	9	8	2	5	3	7	8 5	2 5	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
21	0	2	6	3	2	1	1	7	2 6	6 9	0	1	9	l o	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1 .
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	7 1	]	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	4 0	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	. 5	5	1 1	1 5	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	Ī	<i>3</i>	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	8 9	5 1	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	6 4	6 6	4	8 1	8	6	9	7	8
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	_	_	9	-	9	8	7	7	2
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	1 3	3 4	9	0	2	4	9	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	8 2	8 6	1	5	8	4	9
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	i	3	5	2	5	3	9	4	5	3		0 5	1	1	1
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	<i>7</i>	2	j	2		5 5	4	5 2	6
34	9	6	7	6	2	8	I	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5		1	1 9	6	7
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3		8	3	0 2	1
													-	-	-	•	•	Ü	U	J	5	o	J	4	3

-

Lampiran 9



## VSEN2006.LK

## BADAN PUSAT STATISTIK

# SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

LEMBAR KERJA PEMILIHAN SUB BLOK SENSUS

Provinsi: [

ah: Perkofaan/Perdesaan*)  or Blok Sensus:  or Kode Sampel:  the Norman tumish tumish tarish tangga tangga tangga	Desa/Kel.*):  Daerah:  Nomor Blok Nomor Kode  Nomor Kode  sub sub sub sub sub sub sub	Perkotaan/ Perkotaan/ Sensus:	Saan*) Kumulatip Lumah rumah tangga	Angka	Desa/Kel.*): [ Daerah: Perkol Nomor Blok Sensus: Nomor Kode Sampel Nomor Kode Sampel Nomor Blok Bensus Bensus	tan:   Perkor Slok Sensus: code Sampel Nomor segmen
TABEL ANGKA RANDOM	TABE	TABEL ANGKA RANDOM	(4)	(5) (5) (OM	TABE	TABE

Kecamatan:	ıfan:				
Desa/Kel.*):	); );	]	J		
Daerah:		Perkot	Perkotaan/Perdesaan*)	an*)	
Nomor Blok Sensus:	3lok S	ensus:		***************************************	
Nomor Kode Sampel:	epo)	Sampel:			
No. uruf sub sub	Ž	Nomar segmen	Jumlah rumah tenura	Kumulabp jumah rumah	Angka
Sensus (1)		(2)	(S)	tangga (4)	(2)
				•	
		,			
		`			
		TABEI	TABEL ANGKA RANDOM	SANDOM	
Halaman	Ę		Baris:	Kolom:	



VSEN2006.L

## **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006**

## PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT  1 Provinsi 2 Kabupaten/Kota*)	*************************
O Vahungian (Vata *)	
2 Kabupaten/Kota *)	
3 Kecamatan	
4 Desa/Kelurahan *)	
5 Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6 a. Nomor blok sensus	
b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)	
7 Nomor kode sampel	
II. RINGKASAN	
3. Banyaknya rt menurut golongan pengeluaran rt s (Kolom 8 s.d. 10, Baris C, Blok IV halaman terakhir)	
(Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV Golongan pengeluaran Banya	aknya rt
halaman terakhir)	
b	
2 Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman	
terakhir) d. Jumlah	***************************************
III. KETERANGAN PETUGAS	
NIP/NMS pencacah:  NIP/NMS pemeriksa:	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Jabatan pencacah: Jabatan pemeriksa:	
Jabatan pencacah:  2 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 5 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	
2       1. Staf BPS Provinsi       3. KSK         2. Staf BPS Kabupaten/Kota       4. Mitra         3       Pernyataan pencacah:         5       1. Staf BPS Provinsi       3. KSK         2. Staf BPS Kabupaten/Kota       4. Mitra         6       Pernyataan pemeriksa:	
2 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 5 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra	GA INI
1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra  3 Pernyataan pencacah: DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN PENDAFTARAN, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN  5 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra  6 Pernyataan pemeriksa: PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGUH-SUNGGUH-SUNGGUH TELAH SAYA PERIKSA Tanggal:	GA INI
2 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra  3 Pernyataan pencacah: DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN PENDAFTARAN, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN	GA INI

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

Halaman ...... dari ...... halaman

	IV. PEN	DAFTA	RAN E	ANGU	NAN DAN RUMAH TANGGA				
No. seg- men	Satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan)	No. urut bangun an fisik	No. urut bangun an sensus	No. urut rumah tangga biasa	Nama kepala rumah tangga	Banyak- nya art	sebul	an penge an diisi d ada cek (	eluaran rt lengan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							,		
								·	
									·
							· -	·-· · · ·	
						·			
	,								
	·								
A. Ju	mlah halaman ini		-						
B. Ju	mlah kumulatif halaman sebelumnya	ı					· .		
	miah kumulatif halaman ini (A+B)							***********	

	V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA								
Α.	Petugas pemilih sampel:								
N 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 10	Nama dan NIP pemilih sampel								
	2. Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kabupaten/Kota 4. Mitra							
	3. Tanggal pemilihan sampel								
	Keterangan pemilihan sampel: N =	aris:)							
R1	(random start) =	R <sub>9</sub> =							
R2	=	R10 =							
R3	=	R <sub>11</sub> =							
R4:	=	R <sub>12</sub> =							
R5 :	=	R <sub>13</sub> =							
R6 =	=	R14 =							
R7 =	=	R15 =							
Ra =		R <sub>16</sub> =							

VI. CATATAN



VSEN2006.DSRT

Rangkap 2

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

RAH	ASIA	I. PENGENAL	AN TE	VPAT		
1	Provinsi					
2	Kabupaten/Kota *)					
3	Kecamatan					
۱ 4	Desa/Kelurahan *)					
5	Klasifikasi desa/kelurahan		1. P	erkotaan	2. Perdesaan	
6	a. Nomor blok sensus					
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segr	men)				
7	Nomor kode sampel					
	II. KETERANGAN RUMA	H TANGGA (DISA	3. I		nurut golongan peng	
1	Banyaknya rumah tangga (rt) ( <i>Rincian 1</i> )			Golongan		T
				a		Banyaknya rt
2	Banyaknya anggota rumah tangga ( <i>Rincian 2</i> )			ab		Banyaknya rt
2	1	III. PETUGAS P	EMILIT	ab		
2	1	III. PETUGAS P	EMILIT	ab		
	(Rincian 2)	III. PETUGAS P	1. Sta	ab		
1	(Rincian 2)  Nama dan NIP pemilih sampel	III. PETUGAS P	1. Sta	abd. Jumlah  SAMPEL  af BPS Provinsi af BPS Kab/Kota	3. KSK	

Tanda tangan pemilih sampel

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

	IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH (disalin dari Daftar VSEN2006.L. Blok IV yang diberi tanda lingkaran)									
No. urut sampel rumah tangga	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
1							·			
2				i						
3										
4										
5										
6										
7 .										
8										
9							·			
10										
11										
12										
13										
14										
15							-			
16										

V. CATATAN
VSEN2006.DSRT



VSEN2006.K

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

## KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN **ANGGOTA RUMAH TANGGA**

RAH	ADIA	***********	
	I. PENGENA	LAN TI	EMPAT
1	Propinsi		
2	Kabupaten/Kota*)		·
3	Kecamatan		
4	Desa/Kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. I	Perkotaan 2. Perdesaan
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		
8	Nomor urut rumah tangga sampel		
	II. KETERANGAN	RUMA	AH TANGGA
1	Nama kepala rumah tangga:	3	Jumlah anggota rumah tangga usia 0-4 tahun:
2	Jumlah anggota rumah tangga:		Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal sejak Januari 2003:
	III. KETERAN	SAN PI	ETUGAS
1	NIP/NMS pencacah:	5	NIP/NMS pemeriksa:
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pemeriksa:  1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Apakah pernah menjadi petugas Susenas Kor 3 tahun terakhir?  1. Ya 2. Tidak		Pernyataan pemeriksa:
	Pernyataan pencacah:		ISIAN DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH TELAH SAYA PERIKSA
	DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SAYA ISI BERDASARKAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA RUMAHTANGGA RESPONDEN	7	Tanggal:
4	Tanggal:		Tanda tangan:
	Tanda tangan:  Nama jelas: []		Nama jelas: []

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

	IV.A. KI	eterai	IGAN A	NGGO	TA RU	MAH T	ANGGA		
	Nama anggota	<u>.</u>	, ,			Apakah	Untuk art yang	Art 0-4 th	Art 2-6 th
	rumah tangga	Hubungan dengan	Jenis kelamin		Status	menjadi korban	bepergian 1 Mei - 31	Apakah mempunyai	Apakah pernah/
No. urut	(Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rt ini	kepala rumah	1. Laki- laki	Umur (tahun)	per- kawinan	kejahatan dalam	Juli 2006 <sup>1)</sup> frekuensi	akte kelahiran	sedang mengikuti
	baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	tangga (kode)	2. Perem- puan	(	(kode)	setahun terakhir?	bepergian (kali).	dari kantor catatan sipil?	pendidikan pra
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		Padir			1. Ya 2. Tidak	Jika tidak, isikan "00"	Boleh saya melihatnya?	sekolah? (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(kode) (9)	(10)
1		1							
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8	·								
9									
10									
	IV.B. KEJ	ADIAN	KEMA'	tian s	EJAK .	IANUAI	U 2003		
No.		Tahun kejadian	Jenis kelamin	Um saat mer		Sebab	berumur 1	vanita saat mer 0 tahun ke atas iannya terjadi p	apakah
urut	Nama yang Meninggal	sejak Januari	,,, K	urang dari 2 tahun,	2 tahun ke atas,	kematian:	Masa kehamilan?	Saat persalinan/	Masa nifas <sup>2)</sup> ?
		2003			umur dim tahun	(kode)	1. Ya 2. Tidak	keguguran? 1. Ya	niias 👍 1. Ya 2. Tidak
(1)	[2]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	2. Tidak (9)	(10)
1									
2									
3									
4									
Kode k Hubun	Kol. 3, Blok IV.A: Kode Kol. gan dengan kepala rt Status per	6, Blok IV.A: kawinan		. 9, Blok IV.A: hiran					'.B;
Hubungan dengan kepala rt  1. Kepala rt 2. Istri/suami 3. Anak 4. Menantu 5. Cucu  Kode Kol. 6, Blok IV.A: Hubungan dengan kepala rt  Kode Kol. 6, Blok IV.A: Akte Kelahiran  1. Va, dpt ditunjukkan 2. Ya, tdk dpt ditunjukkan 3. Tidak punya 4. Tidak tahu  Kode Kol. 10, Blok IV.A: Pendidikan pra sekolah  Sebab kematian  1. Va, TK/BA/RA 2. Ya, Kelompok Bermain 3. Ya, Taman Penitipan Anak 4. Ya, PAUD terintegrasi BKB/Posyandu 5. Ya, lembaga lainnya 6. Tidak							lalin		

Keterangan:

Art yang bepergian: Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan ≥ 100 km (p.p.), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah.

Pada umumnya 2 bulan setelah melahirkan/keguguran.

			TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, SERTA FERTILITAS DAN KE	
	Nama: No. urut:		V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
	No. urut ibu kandung:		11. a. Umur dalam bulan:bulan (ke R.12 bila isian ≠ 00) b. Jika R.11.a = 00, umur dalam hari:	
	V.A. KETERANGAN KESEHATAN		12. Siapa yang menolong proses kelahiran?	Pertama
	(UNTUK SEMUA UMUR)  1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan ke seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]  a. Panas  e. Diare/buang² air	esehatan	[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]  1. Dokter 4. Dukun bersalin 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya	a Terakhir
	b. Batuk c. Pilek d. Asma/napas sesak/cepat  [Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.8]  Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?		13. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]  a. BCG d. Campak/Morbili b. DPT e. Hepatitis B c. Polio	
į,	1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.5.a]  3. Lamanya terganggu:hari		14. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)?  1. Ya 2. Tidak ⇔ [Art lain]	
	<ul> <li>4. Apakah sekarang masih terganggu?  1. Ya 2. Tidak</li> <li>5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?  1. Ya 2. Tidak → [R.6]  b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</li> </ul>		b. Jika "Ya" (R.14.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam hari bila umur < 1 bulan dan dalam bulan bila umur ≥ 1 bulan]:  1. Lama pemberian ASI: 2. ASI saja: 3. ASI dengan makanan pendamping:	1 2 3
	1. Tradisional 2. Modern 3. Lainny 6. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.8]		V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
	Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilita     a. RS pemerintah     e. Praktek nakes		15. Partisipasi bersekolah:  1. Tidak/belum pernah bersekolah ⇔ [R.17]  2. Masih bersekolah ⇔ [R.18]  3. Tidak bersekolah lagi	
<b>(</b> )	b. RS swasta f. Praktek batra c. Praktek dokter/poliklinik g. Dukun bersalı d. Puskesmas/Pustu h. Lainnya	in	16. Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 19	96]
Ļ,	8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.10]		Bulan:	!!
	9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):  a. RS Pemerintah b. RS Swasta c. Puskesmas  10. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi keseha keperluan berobat jalan/rawat inap seperti di bawah in [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]		bersekolah lagi:  1. Tdk ada biaya 2. Tdk suka/malu 3. Bekerja/mencari nafkah 4. Menikah/mengurus rt 5. Tidak diterima 6. Sekolah jauh 7. Merasa penddk cukup 12. Lainnya [Jika R.15≃1, lanjutkan ke R.21]	
	a. JPK PNS/Veteran/Pensiun d. JPK Jamsostek b. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan swasta c. JPK MM/kartu sehat/ JPK Gakin/kartu miskin/ g. JPKM/JPK lain kartu askeskin	tan	18. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:  1. SD 7. SMK 2. Madrasah Ibtidaiyah 3. SMP Umum/Kejuruan 4. Madrasah Tsanawiyah 5. SMA 11. S.2 / S.3 6. M. Aliyah	

<sup>\*)</sup> Misalnya: Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

19. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki:  1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)		28. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu terakhir: [diisi editor] (Tulis selengkap-lengkapnya)
20. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tdk punya ijazah SD 7. M. Aliyah 2. SD 8. SMK 3. M. Ibtidaiyah 9. Diploma I/II 4. SMP Umum/Kejuruan 10.Diploma III/Sarmud 5. M. Tsanawiyah 11.Diploma IV/S1 6. SMA 12. S2/S3		29. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu terakhir: [diisi editor] (Tulis selengkap-lengkapnya)
21. Dapat membaca dan menulis:  1. Huruf latin 2. Huruf lainnya 4. Tidak dapat  V.D. KETENAGAKERJAAN  (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE A)  22. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir?  Ya Tidak  1. Bekerja 1. 2 2. Sekolah 1. 2 3. Mengurus rumah tangga 4. Lainnya	TAS)	30. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir:  1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai   5. Pekerja bebas di pertanian 6. Pekerja bebas di non-pertanian 7. Pekerja tidak dibayar
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir?  1 2 3 4  [Jika R.22.a.1 = 1, lanjutkan ke R.24]		31. Berapa <i>upah/gaji</i> bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama? Rp
<ol> <li>Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir?</li> <li>Ya</li> <li>Tidak</li> </ol>		V.E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA (UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)  WANITA BERSTATUS KAWIN, CERAHIDUP, CERAHMATI
24. Apakah sedang mencari pekerjaan?  1. Ya  2. Tidak		(Blok IV A. Kolom 4 = 2 & Kolom 6 = 2, 3; atau 4)
25. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir? <ol> <li>Ya</li> <li>Tidak</li> </ol>		32. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun
R 26 ditanyakan jika R 24 = 2 dan R 25 =	- 2	33. Jumlah tahun dim ikatan perkawinan: tahun
<ol> <li>Alasan utama tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha:</li> <li>Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan</li> <li>Sudah punya pekerjaan, tapi belum mulai bekerja</li> <li>Sekolah atau mengurus rumah tangga</li> <li>Sudah punya pekerjaan/usaha</li> <li>Merasa sudah cukup</li> </ol>		34. Jumlah anak kandung (a.k.) yang dilahirkan:  a. A.k. lahir hidup b. A.k. masih hidup c. A.k. sudah meninggal
6. Tidak mampu melakukan pekerjaan (jompo, cacat) 7. Lainnya (tuliskan):		35. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB:  1. Sedang menggunakan  2. Tidak menggunakan lagi 3. Tidak pernah menggunakan } [Art lain]
27. a. Jumlah hari kerja:		36. Jika sedang menggunakan (R.35=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai:  1. MOW/tubektomi 6. Pil KB 2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB 3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tisue/ 4. Suntikan KB kondom wanita 5. Susuk KB/norplan/ 9. Cara tradisional implanon/alwalit

VI. PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA			
Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:     Milik sendiri		VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]  (1) (2)			
Z. Jenis atap terluas:     1. Beton     2. Genteng     3. Sirap     3. Seng     3. Seng     3. Seng		1. Padi-padian a. Beras b. Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)			
3. Jenis dinding terluas:  1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya		Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)			
Jenis lantai terluas:     1. Bukan tanah		3. Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/basah b. Asin/diawetkan			
5. Luas łantai: m² 6. a. Sumber air minum;		Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/ babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll)			
6. a. Sumber an minum:  1. Air dalam 6. Mata air terlindung kemasan 7. Mata air tak 2. Leding terlindung		5. Telur dan susu  a. Telur ayam/itik/puyuh			
3. Pompa 8. Air sungai 4. Sumur terlindung 9. Air hujan 5. Sumur tak ter- 0. Lainnya lindung		b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll  6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)			
b. Jika R.6.a=3 s.d 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. ≤ 10 m 3. Tidak tahu		Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/     kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe,     tauco, oncom, dll.)			
2. > 10 m  7. Penggunaan fasilitas air minum (R.6a ≠1):  1. Sendiri 3. Umum		8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)			
2. Bersama 4. Tidak ada 8. Cara memperoleh air minum:		Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dil.)			
1. Membeli 2. Tidak membeli		10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)			
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. Sendiri 3. Umum 2. Bersama 4. Tidak ada ⇒ [R.9.c]		11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)			
b. Jenis kloset; 1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan 4. Tidak pakai		12. Konsumsi lainnya a. Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/mie kering			
c. Tempat pembuangan akhir tinja:		b. Lainnya (kerupuk, emping, dll.)			
1. Tangki 4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah 3. Sungai/danau/ lapang/kebun laut 6. Lainnya		13. Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dil.)			
10. Sumber penerangan:		b. Minuman non alkohol (Soft drink, es sirop, limun, air mineral, dll)			
1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN 5. Lainnya 3. Petromak/aladin		c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)			
Pengeluaran bahan bakar/energi untuk memasak dar rumah tangga sebulan terakhir:	n penerangan	14. Tembakau dan sirih a. Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu)			
a. Listrik PLN: Rp		b. Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dan lainnya)			
c. Kayu bakar: Rp		15. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 14)			

Í

	VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)								
	VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan Terakhir (Rp)	12 bulan Terakhir (Rp)						
	(f)	(2)	(3)						
16.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga  a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dan lain-lain								
	b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan								
	c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll.								
	d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, benda pos, dll.								
17.	Aneka barang dan jasa a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue dll								
<b>-</b>	<ul> <li>Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)</li> </ul>								
	<ul> <li>Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)</li> </ul>								
	d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas								
	e. Jasa lainnya (gaji sopir, pembantu rumah tangga, hotel, dll)								
18.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (pakaian jadi, bahan pakaian, sepatu, topi, dan lainnya)								
19.	Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik dll.)								
20.	Pajak, pungutan, dan asuransi								
	a. Pajak (PBB, pajak kendaraan) b. Pungutan/retribusi								
	c. Asuransi kesehatan								
	d. Lainnya (Asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)								
21.	Keperluan pesta dan upacara/kenduri tidak termasuk makanan (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dan lainnya)								
22.	Jumlah bukan makanan (Rincian 16 s.d. Rincian 21)								
23.	Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 15 x 30 )								
24.	Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan ( <u>Rincian 22 Kolom 3</u> ) 12								
25.	Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 23 + Rincian 24)								
26.	• -		[diisi editor]						
	a. Lapangan usaha(Tulis selengkap-lengkapnya)								
	b. Status pekerjaan: 0. Penerima pendapatan 1. Buruh/karya	van 2. Pengusaha							

	VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA							
	1.	a. Apakah rumah tangga ini penerima BLT/SLT?  1. Ya 2. Tidak ⇔ [R.2.a]		4. a	a. Apakah ada anggo menerima kredit us 1. Ya 2.	saha dalam seta	hun terak	hir?
		b. Kapan pertama kali mengambil BLT/SLT?  Bulan		i I	o. Jenis kredit yang d 1. Program pengel kecamatan 2. Program P2KP	iterima: mbangan 4. F 5. F		
	2.	Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir?		5.	Program pemen lainnya      Apakah ada art/m	intah 6. F 7. L antan anggota r	erorangan ainnya rumah tang	
٠.		. 1. Ya 2. Tidak ⇔ [R.3.a] b Jika "Ya" ( <b>R.2.a=1</b> ), kartu yang digunakan:			yang pernah/seda 1. Ya 2. T. 3. T.		-	
		1. Askeskin 3. Kartu sehat 2. KKB 4. Lainnya:			b. Jika "Ya" (R.5.a= dan mantan art m			
(י	3.	a. Apakah rt pernah membeli beras murah/			Jenis peke	rjaan		Jumlah
•		raskin selama 6 bulan terakhir?			(1)		Sedang (2)	Pernah (3)
		1. Ya			Perawat     Pembantu rt/baby     Sopir			
		c. Berapa rupiah <b>per kg</b> yang dibayar oleh rumal untuk membeli beras raskin <b>yang terakhir?</b> Rp	n tangga		<ol> <li>Tukang bangunan</li> <li>Buruh perkebunan</li> <li>Buruh pabrik</li> <li>Lainnya:</li> </ol>			
		IX. TEKNOLO	GI KOMI	JNI	KASI & INFO	RMASI		
	1. 7	Apakah di rumah tangga ini ada telepon? 1. Ya 2. Tidak				selama <b>sebula</b> . <i>Tidak</i> ⇔ [F	n terakhir R.5]	?
(	2. a	a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mempunyai telepon selular (HP)?	<b>-</b>		ut 📗			
		1. Ya 2. Tidak <b>⇒ [R.3]</b>		5.	Penggunaan internet	di luar rumah:  Apakah ada art yg		Jika "Ya"
	}	o. Jika "Ya" (R.2.a=1), jumlah nomor HP yang dimiliki di rumah tangga ini:			Lokasi penggunaan	menggunakar di luar rt se terakhi	n internet <b>bulan</b> ir?	(Kol 2=1), jumlah art yang meng- gunakan:
		nomor			(1)	1. Ya 2 (2)	. Tidak	(orang)
	3 /	Apakah rt ini mempunyai komputer ( <i>Desktop</i> ,	<del></del>		a. Warnet	(2)		(3)
		_aptop, Notebook)?			b. Kantor/sekolah	<u></u>		<del></del>
		1. Ya 2. Tidak ⇔ [ <b>R.5</b> ]			c. Lainnya			<del></del>

X. CATATAN	
	,



VSEN2006.MSBP

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2006

	KETERAN	NGAN SOSIAL E	SUDAY.	A DAN PENDIDIKAN			
RAHA		I. PENGENA		TO PARTIE OF THE			
			****	IDBFRI	Τ		
1	Provinsi				1		
2	Kabupaten/Kota*)	·- · · · · ·		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	<u> </u>		_
3	Kecamatan				<u> </u>		_
4	Desa/Keiurahan*)				] [		
5	Klasifikasi desa/kelurahan		1. F	erkotaan 2. Perdesaan			
6	a. Nomor blok sensus						
	b. Nomor sub blok sensus (nomor seg	ımen)					
7	Nomor kode sampel						
8	Nomor urut rumah tangga sampel						
	II. K	eteranga	y Ru	MAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga:		4	Jumlah anggota rumah tangga:			
2	Suku bangsa kepala rumah tangga:	diisi Editor	5	Jumlah art berumur 5 tahun ke ata terdaftar dan aktif di sekolah/luar (Paket A/B/C) pada bulan Januari-, [Jumlah kode 1, pada Blok IV Ko	sekolah Juni 2006		
3	Bahasa yang digunakan sehari-hari:	dijsi Editor	6	Jumlah art yang mengalami kesulit guan dalam hal merawat diri, berko bersosialisasi, bergerak fisik atau [Jumlah art Blok IV Kol. 10 s.d. 1 atau jumlah halaman Blok V teri	omunikasi & u melihat 3 berkode 1		
	I	i. Ketera	NGAI	i petugas			
1	NIP/NMS pencacah:		4	NIP/NMS pemeriksa:			
	Jabatan pencacah:		1	Jabatan pemeriksa:			
2	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra		5		KSK Mitra		<u></u>
·	Pernyataan pencacah:  DAFTAR INI SUNGGUH-SUNGGUH SUBERDASARKAN WAWANCARA DENGRUMAH TANGGA RESPONDEN			Pernyataan pemeriksa: ISIAN DAFTAR INI SUNGGUH-SU SAYA PERIKSA	JNGGUH TELA	<b>Ч</b> Н	
3	Tanggal:		6	Tanggal:			

Tanda tangan:

Tanda tangan:

Nama jelas:

Nama jelas: \*) Coret yang tidak perlu

		ΔΙ	IV. KETE	RANGA	N ANG	ACOTA	RUMA	TERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA	-			
	Disalin dari Kolom 1 s.d. 6, Blok IV.A, VSEN2006.K	6, Blok IV.A,	VSEN2006	<del>⊼</del> ;		Untuk ar belum	Untuk art 0-21 th belum kawin	Untuk art ≥ 5 tahun dan isian VSEN2006.K Blok V.C R.15 = 2 atau 3	Tanpa s	ılat bantu *), . gangguan	Tanpa alat bantu *), apakah ada kesulitan <i>i</i> gangguan dalam hal:	sulitan/
No. urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status per- kawinan (kode)	Apakah Bapak kandung masih hidup? (kode)	Apakah Ibu kandung masih hidup?	Apakah terdaftar dan aktif di sekolah/luar sekolah (Paket A/B/C) pada Januari-Juni 2006? 1 Ya	Merawat diri, seperti makan, mandi, berpakaian, ke tollet? 1. Ya 2. Tidak	Berkomu- nikasi dan bersosiali- sasi, seperti berbicara, mengerti pembica- raan, dll? 1. Ya	Bergerak fisik, seperti bangun dari tidur, bergerak di sekitar rumah, ber- jalan jauh? 1. Ya 2. Tidak	Melihat seperti mengamati/ memandang suatu obyek dg jarak 30 cm?
Ξ	(2)	(6)	(4)	(2)	(9)	(1)	(8)	(6)	(40)	(11)	(12)	(43)
-												
2												
က												
4												
5												
9												
7												
8												
တ												
10												
Kode	Kode Kolom 3 Hubungan dengan kepala rumah tangga:		Kode K	de Kolom 6 stus Perkawinan		Kode Kolom 7 dan 8 Banakilbu kandung	Kode Kolom 7 dan 8 Banakilbu kandung masib bidum	ih bidun:	Penjela:	Penjelasan Kolom 10 s.d. 13: Yang dimaksud atat bantu ada	Penjelasan Kolom 10 s.d. 13:	ea kontak
1. Kepali 2. Istrisu 3. Anak 4. Menar	1. Kepala rumah tangga 6. Orang tua/mertua 2. Istri'suami 7. Famili lain 3. Anak 8. Pembantu rumah tangga 4. Menantu 9. Lainnya	ua ah tangga	1. Belu 2. Kaw 3. Cera 4. Cera	1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati			Va, anggota rumah tangga Ya, bukan anggota rumah tangga Meninggal Tidak tahu	igga nah tangga	alat bani tangan/k kursi rod tongkat j	rang umangan aat banka alat bantu bicara, alat ban tangan/kaki palsu, penyang kursi roda, tongkat, tongka tongkat putih, dan lain-lain	alat bantu bicara, alat bantu pendengaran, alat bantu bendengaran, tangan/kaki palsu, penyangga/bantalan/korset, kursi roda, tongkat, tongkat untuk orang buta/tongkat putih, dan lain-lain	aran, aran, n/korset, ig buta/

V. KETERANGAN PERC (Blok IV, salah s					TAN		
Nama:		Nama dan no. urut art pemberi informasi:					
Rincian kesulitan/gangguan yang dialami:		11					
- 14400 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		Jika mengalami kesulitan/gangguan (Kolom 2 = 1)					
Jenis Kesulitan/Gangguan	Jenis kesulitan/ gangguan yang dialami: 1. Ya 2. Tidak	Penyebab kesulitan/ gangguan: (Kode)	Jenis alat bantu/ sarana utama yang digunakan: (Kode)	Dalam aktifitas sehari-hari, apakah membutuhkan bantuan orang lain? (Kode)	Jika tidak menggunakan alat bantu (Kolom 4 = 1), sebaiknya alat bantu/sarana yang digunakan: (Kode)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
a. Penglihatan							
b. Pendengaran							
c. Bicara							
d. Penggunaan lengan dan jari tangan							
e. Penggunaan kaki (berjalan)							
f. Kelainan bentuk tubuh (kaki kecil, pendek sebelah, bongkok, dlsb)							
g. Lumpuh/layuh (stroke, paraplegi)							
h. Penyakit kronis (diabetes, kusta, TBC, asma, jantung, dan darah tinggi)							
i. Kejang-kejang/epilepsi							
j. Belajar atau memahami (autis, hiperaktif, dlsb)							
k. Keterbelakangan mental/retardasi							
I. Penyakit jiwa							
Jika R.1.a Kolom (2) = 1, dan Kolom (4) = 2, a dengan jarak 1 meter)?	· •	ulitan dalam me Tidak	lihat obyek (jari-ja	ari tangan			
Penyebab kesulitan/gangguan:  1. Bawaan sejak lahir  2. Kecelakaan (lalu lintas, kerja, bencana alam, peperangan, lainnya)  3. Penyakit kusta  4. Penyakit menahun (Diabetes, TBC, asma, jantung, darah tinggi, sakit punggung, & pikun)  5. Penyakit lainnya  6. Usia lanjut  7. Kurang gizi  8. Tekanan hidup/stress	Kode Kolom 4 Jenis alat bantu/saran tigunakan:  Tidak menggunakar Kacamata/lensa kon Tongkat untuk orang Alat bantu pendenga Bahasa isyarat Jari/tangan/kaki pals Penyangga/bantalar Kursi roda Tongkat/krug/tongka Alat bantu pernafasa Lainnya:	alat bantu tak/kaca pembes pbuta aran su n/korset at kaki tiga an	digunal 1. Tida 5ar 2. Ope 3. Kaca 4. Tone 5. Orie 6. Alat 7. Bah 8. Tera 9. Jari 10. Pen 11. Kurs 12. Tone	lat bantu/sarana y kan: k disarankan/dibu rasi amata/lensa konta gkat untuk orang b ntasi mobilitas unt bantu pendengara asa isyarat api bicara tangan/kaki palsu yangga/bantalan/k	tuhkan alat bantu k/kaca pembesar uta uk orang buta un		
Ya, kadang-kadang     Tidak	•		14. Lain				

VI. KETERANGAN PERORA	ngan f	SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN
A. UNTUK SEMUA UMUR		D. UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
Nama: No.urut		9. Apakah mendengarkan siaran radio selama seminggu terakhir? 1. Ya 2. Tidak
Nama & nomor urut art pemberi informasi:		10. Apakah menonton acara televisi selama seminggu terakhir?
<ol> <li>a. Apakah pernah mengalami keluhan kesehatan selama 3 bulan terakhir?         <ol> <li>Ya</li> <li>Tidak ⇒ [R.2]</li> </ol> </li> <li>b. Jika "Ya" (R.1.a=1), apakah diobati?         <ol> <li>Ya</li> <li>Tidak</li> </ol> </li> </ol>		1. Ya 2. Tidak  11. Apakah pernah membaca selama seminggu terakhir?  [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]  a. Surat kabar d. Buku pelajaran sekolah
1. Ya    2. Tidak     2. Berapa stel pakaian yang dimiliki?    stel/pasang		b. Majalah/tabloid e. Buku pengetahuan
Berapa kali makan makanan pokok dalam seminggu terakhir?kali      Berapa kali makan sayuran dalam seminggu		12. Jenis kursus yang diikuti 2 tahun terakhir (Tuliskan masing-masing 2 jenis yang paling utama)  a. Pernah: 1
terakhir? kali b. Berapa kali makan buah-buahan selama		2
seminggu terakhir?kali 5. Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi selama		13. Apakah pernah menonton/melakukan pertunjukan kesenian/ pameran seni rupa/kerajinan selama 3 bulan terakhir?
Berapa kali makan lauk pauk berprotein tinggi selama seminggu terakhir?     a. Nabati (tahu, tempe): kali		[Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]  Jenis Seni Menonton Melakukan
b. Hewani (daging, ayam, ikan, telur): kali  6. a. Apakah tersedia tempat tetap untuk tidur?		a. Seni tari/joget b. Seni musik/suara
1. Ya		c. Seni drama/pedalangan d. Seni lukis
tidur/kasur?  1. Ya  2. Tidak ➡ [R.7]  c. Jika "Ya" (R.6.b=1), apakah digunakan bersama		e. Seni patung f. Seni kerajinan
lebih dari 3 orang?  1. Ya 2. Tidak	LITAN	g. Lainnya (seni sastra, dll.)  14. a. Apakah pernah melakukan olah raga selama
B. UNTUK ART BERUMUR 0-59 BULAN (BA  7. a. Apakah ibunya atau yang bertanggung jawab terhadap anak ini bekerja atau melakukan aktifitas	CLIPA)	seminggu terakhir?  1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.15.a]
rutin di luar rumah selama seminggu terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➡ [Art lain] b. Jika "Ya" (R.7.a=1), kepada siapa anak ini dititipkan		b. Jika "Ya" (R.14.a=1), tujuan utama melakukan olah raga: 1. Menjaga kesehatan 3. Rekreasi 2. Prestasi 4. Lainnya
atau diasuh, selama seminggu terakhir? 1. Ayah 6. Pembantu 2. Kakak 7. Taman Penitipan Anak 3. Famili 8. Lainnya		c. Jumlah hari melakukan olah raga:hari d. Jumlah menit melakukan olah raga per hari selama seminggu terakhir:
4. Tetangga 9. Ditinggal sendiri     5. Perawat/baby sitter 0. Anak selalu dibawa     C UNTUK ART BERUMUR 5-21 TAHUI	J	Sen Sel Rab Kam Jum Sab Ming Jumlah (menit)
DAN BELUM KAWIN  8. Apakah biasanya melakukan kegiatan seperti di bawal		e. Jalur melakukan olah raga:
bersama orang tua/wali selama seminggu terakhir? [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]		[Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]  1. Sendiri  4. Tempat bekerja
a. Menonton TV e. Belajar b. Makan horsama f. Mengaji/semba	h- —	2. Sekolah 5. Lainnya 3. Perkumpulan olah raga
b. Makan bersama	nam-	f. Jenis olah raga yang paling sering dilakukan: [Diisi Editor] (Tuliskan sejelasnya)

			1		
		E. UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH SEKOLAH PADA JAN-JUN 2006	23.	Penggunaan uang beasiswa: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Ti	idak"l
		(Blok IV Kol. 9=1).		a. Keperluan sekolah . c. Jajan	·
		Jika Blok IV Kol. 9=2, lanjutkan ke Blok VI F		b. Membantu orang tua d. Lainr	
15.	a.	Terdaftar dan aktif di sekolah/luar sekolah pada Jan-Juni 2006:	24.	<u> </u>	1,00
		1. Sekolah	24.	sekolah dari sekolah (Januari-Juni 2006)?	
		2. Paket A/B/C ➡ [R.28]		1. Ya 2. Tidak <b>⇒</b> [R.26]	
	b.	•	25.		5 L P 117
ŀ		1. SD 8. M. Aliyah 2. M. Ibtidaiyah 9. SMK		[Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "T	•
		3. SD Luar Biasa 10. SMA Luar Biasa			gam sekolah
		4. SMP 11. Program D.I/II 5. M. Tsanawiyah 12. Program D.III	<u></u>	b. Peralatan sekolah d. Lainr	•
		6. SMP Luar Biasa 13. Program D.IV/S1	26.	, , , , , , ,	(dalam ribuan)
	_	7. SMA 14. S2/S3		daftar ulang) tahun ajaran 2005/2006:	
	G.	Penyelenggara pendidikan:  1. Negeri  2. Swasta	27.	Biaya pendidikan anggota rumah tangga:	
		[Jika R.15.b = 1 s.d. 6 → [R.16.a]		Jenis Pengeluaran	Januari - Juni 2006 (dalam rupiah)
	d.	Program studi: diisi Editor		(1)	(2)
		(	a.	****	
16.	a	Jika R.15.b = 1 s.d. 6, apakah sekolah	-∥ b.	1	
		menerima BOS (bantuan operasional	C.	Praktikum/keterampilan OSIS	***************************************
		sekolah)?  1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	e.		······································
	h	. Besarnya uang sekolah/iuran sekolah: (dalam ribuan)	f.	Bahan penunjang mata pelajaran	***************************************
		i. Tahun ajaran 2004/2005	g.	Seragam sekolah dan olah raga	***************************************
i		ii. Tahun ajaran 2005/2006	h.	' ' '	
17.	s	arana transportasi rutin ke sekolah:	i.	Alat tulis dan perlengkapan lainnya	***************************************
	1	. Kendaraan bermotor pribadi	j.    k.	Transportasi (mis: biaya antar jemput) Kursus yang diselenggarakan sekolah	***************************************
		. Kendaraan bermotor umum . Kendaraan tidak bermotor pribadi	"	(termasuk bimbel/pengayaan materi)	***************************************
	4	. Kendaraan tidak bermotor umum	<u>l</u> .	Lainnya	1
1Ω		. Jalan kaki . Jarak terdekat yang rutin ditempuh dari	$\blacksquare$	TOTAL (R.27.a s.d. R.27.i)	
10.	a	tempat tinggal ke sekolah:km	28.		
	þ	. Lama perjalanan: menit		1. Paket A 2. Paket B 3. Pake	et C
19.		enis olah raga yang merupakan program sekolah yang dilakukan ninimal 2 kali seminggu:	F.	UNTUK SEMUA ART BERUMUR 10	TAHUN KE ATAS
		sikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]	29.8	a. Apakah mengikuti kegiatan sosial kemas	yarakatan selama
	a	. Senam f. Bulutangkis		3 bulan terakhir? [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "T	ſidak"l
	-	. Atletik g. Bola voli		1. Keagamaan 4. Olah raga	7. Sosial
	C.	Renang h. Basket	li .	2. Kewanitaan 5. Kesenian	8. Kematian
		. Beladiri i. Sepak bola		3. Kepemudaan 6. Arisan	9. Lainnya
	e	. Tenis meja j. Lainnya:		[Jika salah satu berkode 1 ➡	
20.		Apakah memperoleh beasiswa (Jan-Juni 2006)?	-∥ b	. Jika R.29.a seluruhnya berkode 2, alasan	
		1. Ya 2. Tidak → [R.24]		utama tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan:	
21.		umber beasiswa:	-	1. Tidak ada kegiatan 5. Tidak ada wa	aktu 📗
		Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]		<ol> <li>Segan/malas</li> <li>Keluarga</li> <li>Tidak tahu manfaat</li> <li>Tidak suka</li> </ol>	
	8	n. Bantuan khusus d. Lembaga lain/ murid (BKM) swasta		4. Kesehatan 8. Lainnya	
	ŀ	p. Pemerintah NonBKM e. Sekolah	30.		al .
		: GN-OTA f. Perorangan		selama setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tio	dak"i
22		lika R.21.a = 1, jumlah bulan dan besarnya BKM yang diterima:	-	a. Pemberdayaan sosial	
- <del>4.</del> .	٠	——————————————————————————————————————		b. Pelayanan dan rehabilitasi sosial     c. Bantuan dan jaminan sosial	
а		. bln b. Rp		d. Pelayanan alat bantu penyandang cac	at 📙

	VII. PERKEMBANGAN KESEJA	HTES	LAAN	DAN	MOD	AL S	SIAL	
F	lincian 1 s.d. 20:			ing (X)				Kode
100000000	enilaian tentang perkembangan kesejahteraan dan	jawi	ipan unt	uk masii	ig-masii	ng pertai	iyaan 	Jawaban
	odal sosial	5	4	3	2	1	0	[diisi Editor]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kemudahan memperoleh pekerjaan formal selama 3 tahun terakhir *)	Lebih mudah	Sama mudah	Sedang	Sama sulit	Lebih sulit	Tidak tahu	
2.	Kemudahan memasukkan anak ke Sekolah Dasar dan/atau Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun terakhir *)	Sangat mudah	Mudah	Agak sulit	Sulit	Sangat sulit	Tidak tahu	
3.	Kemudahan memperoleh pelayanan/perawatan kesehatan dasar di Puskesmas dan/atau Rumah Sakit untuk perawatan kelas 3 selama 3 tahun terakhir	Sangat mudah	Mudah	Agak sulit	Sulit	Sangat sulit	Tidak tahu	
4.	Fasilitas angkutan dalam desa maupun antar desa selama 3 tahun terakhir	Lebih baik	Sama baik	Sedang	Sama buruk	Lebih buruk	Tidak tahu	
5.	Kegiatan gotong-royong di lingkungan desa selama 3 tahun terakhir	Lebih baik	Sama baik	Sedang	Sama buruk	Lebih buruk	Tidak tahu	
6.	Kebiasaan bersilaturahmi dengan anggota komunitas (pengajian, arisan, olah raga, dll)	Sangat sering	Sering	Kadang- kadang	Jarang	Tidak pernah	Tidak tahu	
7.	Keamanan lingkungan selama 3 tahun terakhir	Lebih baik	Sama baik	Sama	Sama buruk	Lebih buruk	Tidak tahu	
8.	Percaya kalau keputusan/kebijakan pemerintah selalu bertujuan baik dan untuk mensejahterakan rakyat	Sangat percaya	Percaya	Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
9.	Menitipkan anak/balita pada tetangga jika harus keluar rumah *)	Sangat percaya	Percaya	Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
10.	Menitipkan rumah pada tetangga jika harus bepergian atau menginap	Sangat percaya	Percaya	Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
11.	Percaya pada pengurus lingkungan dalam pengelolaan keuangan: a. RT	Sangat percaya	Percaya	Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
	b. Kelompok masyarakat	Sangat percaya	Percaya	Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
	c. Kepala Desa/Lurah	Sangat percaya		Kurang percaya	Tidak percaya	Tidak peduli	Tidak tahu	
12.	Kebiasaan tolong-menolong sesama warga selama 3 tahun terakhir	Lebih baik	Sama baik	Baik	Sama buruk	Lebih buruk	Tidak tahu	
13.	Kebiasaan saling mengantar makanan dengan tetangga	Sangat sering	Sering	Kadang- kadang	Jarang	Tidak pernah	Tidak tahu	
14.	Bertetangga dengan orang dari: a. Suku bangsa lain	Sangat senang	Senang	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	Tidak tahu	
	b. Agama lain	Sangat senang	Senang	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	Tidak tahu	
15.	Pernikahan anak atau keluarga dengan orang dari agama lain *)	Sangat setuju	Setuju	Boleh saja	Kurang setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	
	Pasangan suami-isteri yang berbeda agama	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Tidak peduli	Tidak tahu	
17.	Kegiatan keagamaan dari agama lain yang cukup sering di lingkungan Saudara	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Tidak peduli	Tidak tahu	
18.	Jika di desa Saudara akan didirikan tempat ibadah agama lain	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Tidak peduli	Tidak tahu	
19.	Bertempat tinggal di lingkungan di mana ada orang yang tingkat hidupnya lebih tinggi	Sangat senang	Senang	Kurang senang	Tidak senang	Tidak peduli	Tidak tahu	
20.	Pimpinan Daerah (Bupati/Gubernur) harus penduduk asli	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Tidak peduli	Tidak tahu	
Cat	atan: *) lika tidak pernah melekuken fidak ada kasista di kata						اليب	

Catatan: \*) Jika tidak pernah melakukan/tidak ada kegiatan dimaksud isikan Kode "0" 60

nnan 3. Ya, eceran tidak rutin tin 4. Tidak  nnan 3. Ya, eceran tidak rutin tin 4. Tidak  ruk 4. Sama baik 5. Lebih baik 6. Jauh lebih baik
tin 4. Tidak ruk 4. Sama baik 5. Lebih baik
5. Lebih baik
0. 04411 JUNI 2411
n 3. Meminjam uang/ barang g- 4. Meminta bantuan ang 5. Lainnya
2. Tidak <b>⇒ [R.25]</b>
3. Langsung dan tidak ng langsung
Orang Orang
d. Lukisan e. Patung na/puisi f. Seni kerajinan
f. Arisan g. Sosial h. Kematian i. Lainnya
N
4